BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada satu sekolah menengah pertama swasta dan satu madrasah tsanawiyah negeri yang ada di Kab.Banjarnegara yaitu SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjarnegara. Pada bagian ini peneliti akan memberikan gambaran umum lokasi penelitian yaitu:

a. SMP Darul Hijrah Putri

Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura merupakan salah satu pondok pesantren di Kalimantan Selatan yang turut mewarnai dunia pendidikan Indonesia sejak tahun 1995. Di bawah naungan Yayasan Pendidikan Darul Hijrah Putri, pondok pesantren ini mempunyai dua buah lembaga pendidikan, yaitu Sekolah Menengah Pertama Darul Hijrah Putri (SMP Darul Hijrah Putri) dan Sekolah Menengah Atas Darul Hijrah Putri (SMA Darul Hijrah Putri).

Sebagai pondok pesantren modern, mata pelajaran yang ditawarkan pun meliputi mata pelajaran umum dan mata pelajaran pondok. Untuk menunjang proses belajar mengajar, di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri juga telah disediakan beberapa fasilitas, salah satunya adalah laboratorium multimedia yang telah terpasang jaringan internet. Latar belakang berdirinya Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri sendiri berawal dari keinginan alumni Pondok Pesantren Modern Gontor untuk meniru almarhumnya dan mendirikan pondok pesantren

ala Gontor di Kalimantan selatan. Selain itu, Gontor sendiri juga memiliki obsesi untuk menciptakan seribu Gontor di seluruh penjuru Indonesia.

Keinginan Gontor tersebut timbul utamanya karena niat yang dilandasi perjuangan Islam. Di samping itu, kondisi lain yang juga memperkuat keinginan tersebut ialah banyaknya calon santri dari seluruh Indonesia yang ingin masuk ke Gontor, namun terpaksa ditolak karena ketidakmampuan Gontor untuk menampungnya.

Pada tahun 1956, sejak kembalinya dari Gontor, KH Gazali Mukhtar sudah bercita-cita mendirikan pondok ala Gontor. Beliau kemudian membangun madrasah di kampung beliau sendiri, Rukam Amuntai. Namun, madrasah yang beliau dirikan tidak dapat dikembangkan menjadi pondok pesantren, karena kondisi saat itu memang belum memungkinkan. Pasalnya, mendirikan pondok sendirian tentu terlalu berat. Pada perjalanannya, sekitar tahun 1971, beliau mulai mengirim kader ke Gontor. Beliau sendiri yang mengantar langsung ke Gontor. Dalam angkatan pertama tersebut, terdapat satu anak beliau dan lima orang keponakan. Pengiriman itu terus berlanjut pada tahun-tahun berikutnya.

Sebelum tahun 1980, beliau pernah membuat panitia persiapan pendirian pondok. Pernah pula mencari tanah untuk pondok, diantaranya di Sungkai dan Pelaihari. Namun, cita-cita ini baru terwujud setelah berdirinya Pondok Pesantren Darul Hijrah seiring dengan terbentuknya Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Gontor Kalsel.

Di lain pihak, KH Zarkasyi Hasbi Lc yang juga merupakan alumni Gontor, sejak masih mondok di Gontor, sudah diarahkan oleh pimpinan Gontor untuk

mendirikan pondok di Kalsel. Pada bulan April 1978, beliau menandatangani perjanjian untuk mendirikan sebuah pondok pesantren di Kalsel. Sebelumnya, terlebih dahulu dibentuk Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM) Gontor Kalsel dan pelantikan pengurus pada tahun 1983. Pimpinan Gontor waktu itu, KH Imam Zarkasyi mendapat menantu orang Banjarmasin. Kedatangan sejumlah alumni Gontor asal banua seperti KH Saiman Luqmanul Hakim, KH Abdullah Syukri Zarkasyi, KH Hasan Sahal, dan Ustadz Imam Subakir Ahmad ke Banjarmasin untuk menghadiri acara perkawinan yang dihelat di Banjarmasin, dimanfaatkan untuk membentuk IKPM Kalsel. Setelah dibentuk, pengurus yang terpilih antara lain HM Yamin Mukhtar sebagai ketua, H Syahrudi Ramli sebagai wakil ketua, dan M Nasrul Mahmudi sebagai sekretaris. Dalam pidatonya, KH Saiman Luqmanul Hakim sebagai utusan dari pimpinan Gontor menekankan pentingnya pendirian pondok ala Gontor di Kalsel.

Dari perjalanan rombongan yang dikawal oleh M Nasrul Mahmudi dan A Syaukani Arsyad ke Hulu Sungai sampai Amuntai, tercetuslah pemikiran Ustadz Imam Subakir dan KH Saiman Luqmanul Hakim bahwa tanah yang cocok untuk pondok itu berlokasi di Banjarbaru. Sekitar satu tahun kemudian, KH Abdullah Syukri Zarkasyi dan Ustadz Imam Subakir datang lagi ke Banjarmasin dalam rangka pelantikan IKPM cabang Balikpapan dan IKPM cabang Kandangan. Keduanya kembali menganjurkan kepada IKPM Kalsel agar mengusahakan pendirian pondok di Kalsel. Sebelumnya, IKPM sudah pernah mengusahakan pendirian pondok di kawasan Banua Anyar Banjarmasin dan Bintok Pelaihari, tapi tidak membawa hasil.

Dari dua latar belakang dan tiga usaha embrio mendirikan pondok tersebut, semuanya tidak terlepas dari Gontor. Sehingga pada saat membuat akte notaris pendirian pondok, dikehendaki agar pimpinan Pondok Pesanteren Darul Hijrah haruslah alumni Gontor atau alumni Pondok Pesanteren Darul Hijrah sendiri.

Di atas tanah wakaf dari H Ady Syahrani seluas 15 hektar yang akte wakafnya ditanda tangani pada tanggal 14 Maret 1986, akhirnya berdirilah Pondok Pesantren Darul Hijrah. Karena luasnya hanya sekitar 11 hektar, maka penambahan wakaf tanah seluas empat hektar sisanya dipenuhi di daerah Batung yang sekarang menjadi Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri. Secara umum, pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Darul Hijrah dimulai pada bulan Agustus 1986. Karena terlambat dari tahun ajaran yang semestinya, yaitu bulan Juli, sehingga santri pertamanya hanya empat orang. Sedangkan Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri sendiri baru beroperasi pada tahun pelajaran 1997/1998.

SMP Darul Hijrah Puteri, yang beralamat di Jl. Batung Cindai Alus Martapura, merupakan sekolah swasta yang berfokus pada pendidikan menengah pertama di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1995 dan telah memperoleh akreditasi A berdasarkan surat keputusan nomor 1885/BAN-SM/SK/2022 tahun 2022.

Visi Sekolah: Terwujudnya generasi sholehah yang unggul dalam prestasi dan berbudaya lingkungan.

Misi Sekolah :

- 1) Mewujudkan Generasi yang berakidah Islami dan berakhlak mulia.
- 2) Muwujudkan Generasi berkarakter Qur'ani.

- 3) Muwujudkan Generasi yang berprestasi baik secara akademik maupun non akademik.
- 4) Muwujudkan Generasi yang peduli lingkungan.
- 5) Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang bersih, Hijau, Kondusif dan Ramah Lingkungan.¹

b. MTsN 6 Banjar

MTs Negeri 6 Banjar berlokasi di Jalan Tanjung Rema Komplek PP. Darussalam, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar. Sebelum menjadi MTs Negeri 6 Banjar, sekolah ini telah melalui proses pergantian nama beberapa kali. MTs Negeri 6 Banjar berdiri melalui proses penegerian dari Madrasah Tsanawiyah Swasta yakni Madrasah Tsanawiyah Mualimin Darussalam Martapura dengan status terdaftar. Penegerian Madrasah Tsanawiyah Mualimin Darussalam berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama nomor 244 Tahun 1993, tanggal 25 Oktober 1993 dan diresmikan pada bulan Juli 1994 dengan nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura.

Sejak awal penegerian Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura menggunakan fasilitas belajar eks Madrasah Tsanawiyah Mualimin Darussalam Martapura. Mengingat di daerah ibu kota Kabupaten Banjar belum ada madrasah tsanawiyah negeri, dalam waktu relatif singkat, perkembangan Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura cukup mengalami kemajuan dengan bertambahnya jumlah siswa sedangkan fasilitas belajar masih sangat terbatas. Maka pada tahun 1995/1996 dibangun gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura di atas

¹ Dokumentasi Tata Usaha SMP Darul Hijrah Putri.

tanah hibah dari Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Martapura seluas $\pm$ 5000 m² (50 m x 100 m) oleh KH. Badruddin (Alm).

Pada tahun 1999 Madrasah Tsanawiyah Negeri Martapura diberikan status Madrasah Model, berdasarkan KMA Nomor: E/242A/1999 tanggal, 02 Agustus 1999 dan pada tahun itu juga dilengkapi berbagai sarana prasarana termasuk gedung Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB). Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura adalah madrasah yang dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam output pendidikan sekaligus jadi panutan dan percontohan serta pembina bagi madrasah di wilayah Kabupaten Banjar dan sekitarnya.

Pada tahun 2016 perubahan nama sekolah oleh Menteri Agama Republik Indonesia nomor 671 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga yang awalnya Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Martapura berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 6 Banjar. Perubahan nama tersebut diharapkan membawa dampak yang positif bagi Madrasah karena tidak lagi membawa nama daerah atau kecamatan, akan tetapi membawa nama Kabupaten sehingga tingkat kompetensi akan semakin tinggi.

Visi Madrasah “terwujudnya peserta didik yang beriman, bermutu, berkarakter, cerdas, terampil, ramah, mandiri, berwawasan global dan mampu mengelola lingkungan hidup yang indah, bersih, sehat, tertib, aman dan nyaman“. Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini merupakan misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas. Untuk mewujudkan visi tersebut, madrasah menyusun

langkah-langkah strategis yang dinyatakan dalam misi dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Menanamkan Keimanan dan Ketaqwaan melalui pengamalan ajaran agama.
- 2) Menerapkan sikap kepemimpinan dalam suatu organisasi.
- 3) Membiasakan diri saling tolong menolong dan bergotong royong, sopan santun, ramah, bebas bullying/perundungan dan tanggap dalam menghadapi segala hal.
- 4) Mengembangkan bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
- 5) Membina kemandirian peserta didik melalui pembiasaan kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 6) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga madrasah dan lembaga yang terkait.
- 7) Menciptakan lingkungan tata kelola lingkungan madrasah yang indah, bersih, sehat, tertib, aman dan nyaman melalui pemeliharaan yang berkesinambungan.²

B. Penyajian Data

Setelah memaparkan gambaran umum lokasi penelitian, yakni SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar, pada bagian kali ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Data yang digali

² Dukumentasi Tata Usaha MTsN 6 Banjar.

berfokus pada manajemen mutu terpadu di sekolah yang meliputi tentang implementasi manajemen mutu terpadu, siapa saja pihak yang terlibat dalam implementasi manajemen mutu terpadu, perbedaan dan persamaan penerapan implementasi manajemen mutu terpadu, faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan manajemen mutu terpadu. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana menciptakan lingkungan pendidikan yang unggul, berkualitas, dan berkelanjutan. Adapun penguraian data yang telah diperoleh adalah sebagai berikut :

1. SMP Darul Hijrah Putri

a. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu SMP Darul Hijrah Putri

SMP Darul Hijrah Putri berkomitmen penuh terhadap implementasi manajemen mutu terpadu. sebagai landasan untuk mencapai visi menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dan berdaya saing. Implementasi manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri berfokus pada peningkatan berkelanjutan di berbagai aspek, mulai dari kualitas pembelajaran, pengembangan sumber daya manusia, hingga kepuasan pemangku kepentingan.

Manajemen mutu itu dilaksanakan otomatis kan sejak kita memimpin Kita memimpin ini di akhir 2022 sampai sekarang seperti itu karena pada prinsipnya kita memimpin ini bagaimana memberikan contoh kepada setiap atau guru-guru agar mereka bisa lebih pintar kemudian mereka bisa lebih maju dan mengerti bagaimana manajerialnya itu tadi ³

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Konsep manajemen mutu kita ini di sini terdiri beberapa lembaga di bawah satu Yayasan ada SMP ada SMA ada Lembaga ada yang di atas kami lagi

³ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri Eni Zulaikah, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1G8o0rEdiL8Rtzl6kXe5EGomJ58Gjw00k?usp=sharing>

pendidikan dan pengajaran yang membawahi dan Yang menaungi dari SMP dan SMA Biasanya kami bekerja sama bersinergi dengan bagian-bagian tersebut dari bagian pengajaran SMA juga untuk memajukan atau meningkatkan mutu pendidikan di SMP Darul Hijrah Putri.⁴

Komitmen dan kebijakan mutu seluruh komponen sekolah memahami dan menghayati visi "Mencetak Generasi Muslimah Berakhlak Mulia, Berilmu, dan Berwawasan Global" serta misi-misi pendukung yang menjadi pedoman operasional.

SMP Darul Hijrah Putri memiliki dokumen kebijakan mutu yang menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kebijakan ini secara rutin ditinjau dan diperbarui. Kepala sekolah dan jajaran manajemen secara aktif memimpin dan mengarahkan upaya peningkatan mutu, memastikan setiap program selaras dengan tujuan mutu yang telah ditetapkan.

1) Perencanaan Mutu

Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT) menyusun Renstra jangka panjang dan RKT tahunan yang detail, mencakup target mutu yang terukur untuk setiap bidang (kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, SDM.).

Dari sebelum ajaran baru itu memang kita mengadakan rapat dulu karena kita kan diminta untuk jadi kepala sekolah itu kan di awal tahun anggaran itu berarti kan Di Januari ya berarti kan apa namanya tahun ajarannya itu di bulan Juli kan Nah jadi di tahun awal itu kita melaksanakan rapat kemudian kita membagi siapa saja nanti yang akan jadi PJ atau pelaksana awalnya mungkin pelaksana dari kegiatan yang mendekat dulu kalau di tahun 2024 itu kan kita kemarin ada ABM (Asesmen Bakat Minat) ya Kalau enggak salah kemudian ada bimtek ada ekskul

⁴ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMP Darul Hijrah Putri ibu Hajah Mulyanah, S.Pd. di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/1zD_UYZo7nXOkYvQt_QNIpgepPOe-04Q7?usp=sharing

kemudian nanti ada pembuatan KSP Nah itu kita sudah bikin apa namanya tim-tim dan tentu kita bikin Kalender sekolah itu sendiri⁵

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Adapun langkah-langkah untuk memajukan mutu pendidikan SMP kami dari pihak sekolah dalam hal ini mungkin berkerjasama dengan pendidikan dan pengajaran mengadakan eh yang pertama kan pelatihan-pelatihan di awal tahun ajaran kemudian ada nama-namanya di sini istilahnya takhil untuk mata pelajaran pondok kalau untuk mata pelajaran umum Biasanya kita lewat diskusi lewat kombel(komunitas belajar) juga yang di lakukan seminggu sekali itu dilakukan tapi untuk mata pelajaran Pondok itu sminggu sekali dan ada juga nanti itu mentashih atau memperbaiki persiapan-persiapan guru mengajar jadi ketika guru mau mengajar itu kan bikin modul kemudian dikoreksikan kepada guru-guru tertentu dibagi dengan misalnya mata pelajaran yang ada, yang berbau Pondok nya yang madrasah islamiyahnya Siapa yang mengelolanya kemudian setiap hari bergantian guru tersebut mengroksikan iqdad atau persiapan mengajar mereka, kalau misalnya ada perbaikan dari pentashih yang memperbaiki itu jadi bisa dikomunikasikan ketika masuk kelas kan sudah ada persiapan dan sudah diperbaiki oleh pentashih.⁶

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru SMP Darul Hijrah Putri. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Program atau kegiatan sekolah untuk meningkatkan mutu biasanya di awal tahun ajaran itu kami ada di hadapan pelatihan kayak Bimtek untuk keseluruhan guru yang diadakan di sekolah itu untuk di sekolah itu biasanya semua guru mengikuti tapi ada juga yang diperbolehkan atau di tunjuk oleh kepala sekolah untuk mengikuti latihan-latihan di luar sekolah gitu contohnya. Mutu itu mempengaruhi proses belajar mengajar terus Insya Allah mempengaruhi karena kan dengan diadakannya peningkatan mutu tersebut terus kemudian di kelas itu bisa lebih meningkatkan misalkan dengan menggunakan media dan lain-lain Dalam proses pembelajaran seperti yang sudah kami pelajari Sebelumnya kan

⁵ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri Eni Zulaikah, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025 <https://drive.google.com/drive/folders/1G8o0rEdiL8Rtzl6kXe5EGomJ58Gjw00k?usp=sharing>

⁶ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMP Darul Hijrah Putri ibu Hajah Mulyanah, S.Pd. di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/1zD_UYZo7nXOkYvQt_QNIpgepPOe-04Q7?usp=sharing

Karena ada pelatihan canva,kuishis Jadi kami sambil belajar sambil juga mempraktekanya di kelas.⁷

Penetapan Standar mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan standar internal sekolah yang lebih tinggi, SMP Darul Hijrah Putri menetapkan indikator mutu yang jelas untuk setiap kegiatan. Contohnya, standar nilai minimal kelulusan, standar kompetensi guru, dan standar layanan siswa.

identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan secara berkala, kami melakukan survei dan forum diskusi dengan orang tua, siswa, guru, dan staf untuk mengidentifikasi kebutuhan dan harapan mereka, yang kemudian diintegrasikan ke dalam perencanaan mutu.

2) Pelaksanaan Mutu

Dengan cara peningkatan kualitas pembelajaran pengembangan kurikulum adopsi kurikulum nasional yang diperkaya dengan muatan keislaman dan keterampilan abad ke-21 metode pembelajaran inovatif mendorong guru untuk menggunakan metode pengajaran yang partisipatif, berbasis proyek, dan memanfaatkan teknologi. penilaian berbasis kompetensi sistem penilaian yang tidak hanya berfokus pada kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

kepala sekolah itu tidak sebagai pusat tapi bagaimana itu manajerialnya namanya penyebaran tim Jadi kalau satu sekolah itu ingin kualitas dan kuantinya itu maju maka Menurut kami harus ada penyebaran dalam artian Seperti apa penyebaran tim itu bisa kita ambil satu contoh karena kalau kita adalah kemarin Tahun 2002 itu dapat penghargaan Adiwiyata tingkat provinsi maka untuk pelaksanaan itu lebih bagus lagi dan kondisikan maka kita ada pembuatan tim ini tim Adiwiyata kemudian juga di 2023 kami juga mengikuti UKS sekolah UKS sekolah kalau tingkat kabupaten yang Alhamdulillah kami juga menjadi juara 2 jadi tingkat kabupaten jadi seperti itu kalau menurut pengalaman kami jadi menjamin mutu terpadu itu seperti itu Bagaimana seorang kepala sekolah dalam manajerial sekolah itu sendiri ada mendelegasikan beberapa guru baik itu yang

⁷ Wawancara dengan Guru SMP Darul Hijrah Putri ibu Duwi Aprianti, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1VrdssaIZtF9PK6PujETI79UqU6uQcEaV?usp=sharing>

senior ataupun Junior untuk memimpin dalam satu kegiatan contohnya tadi adalah Adiwiyata kemudian UKS sekolah dan itu terbukti bisa terlihat dengan didapatkannya apa namanya prestasi Nah untuk tadi.⁸

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Dalam menjalankan manajemen mutu yang terlibat dari tim pendidikan dan pengajaran itu sendiri lalu, kepala sekolah kemudian wakil kepala sekolah dan ada beberapa guru-guru senior untuk membantu menjalankan implementasi manajemen mutu ini.⁹

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru SMP Darul Hijrah Putri. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa dengan adanya manajemen mutu itu kalau yang dirasakan oleh guru kan otomatis guru ilmunya berkembang pemahaman bertambah Terus kalau untuk siswa mungkin dengan adanya peningkatan mutu tersebut mungkin mereka lebih semangat lebih senang menerima pelajarannya karena kan selama ini kemungkinan banyak anak yang bosan dengan standar Belajar seperti itu itu aja mungkin ya kan Nah dengan adanya tadi kuisis atau media-media yang lebih menunjang bisa jadi mereka lebih bersemangat¹⁰

Hal di atas juga diperkuat oleh Komite SMP Darul Hijrah Putri, yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Pelaksanaan manajemen mutu di SMP Darul Hijrah Putri Kalau menurut saya menurut saya sebagai orang tua di SMP Darul Hijrah Putri untuk manajemen mutu sendiri tuh alhamdulillah ada peningkatan banyak terutama dari segi pertama dari segi program-program Kepala Sekolah yang inovatif Artinya mereka merancang pembelajaran dengan sedemikian rupa contoh seperti program-program P5-nya kemudian apalagi ya program eh Duta anti bullying kemudian program-program intinya program-program peningkat sekolah yang nilainya Alhamdulillah signifikan menurut rapat pendidikan pun ya tergolong baiklah

⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri Eni Zulaikah, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

<https://drive.google.com/drive/folders/1G8o0rEdiL8Rtzl6kXe5EGomJ58Gjw00k?usp=sharing>

⁹ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMP Darul Hijrah Putri ibu Hajah Mulyanah, S.Pd. di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

https://drive.google.com/drive/folders/1zD_UYZo7nXOkYvQt_QNIpgepPOe-04Q7?usp=sharing

¹⁰ Wawancara dengan Guru SMP Darul Hijrah Putri ibu Duwi Aprianti, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

<https://drive.google.com/drive/folders/1VrdssaIZtF9PK6PujETI79UqU6uQcEaV?usp=sharing>

Kalau menurut saya memang sekolah konsisten untuk meningkatkan mutu mutu eh sekolah mereka sendiri Memang cuman ada hal-hal mungkin di luar itu yang menjadikan kendala lah kendala salah satunya kekurangan siswa misalnya ya kekurangan siswa Tapi itu bukan masalah di kualitas mutunya kalaunya untuk setiap tahunnya itu mereka memang saya melihat konsisten untuk memperbaiki dan meningkatkan manajemen mutu sekolah itu sendiri.¹¹

Pengembangan sumber daya manusia pelatihan dan workshop guru program pelatihan rutin untuk peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru. Contohnya, pelatihan penggunaan Canva dalam pembelajaran, problem-based learning, dan design thinking. Evaluasi Kinerja Guru: Penilaian kinerja guru secara berkala dengan umpan balik konstruktif untuk perbaikan.

Manajemen sarana dan prasaran pemeliharaan rutin Jadwal pemeliharaan fasilitas sekolah (kelas, perpustakaan, laboratorium, masjid, asrama) untuk memastikan kondisi optimal. Pengembangan fasilitas baru atau upgred fasilitas lama sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi.

Pelayanan prima sistem informasi terpadu penggunaan sistem informasi untuk memudahkan komunikasi antara sekolah, orang tua, dan siswa contoh portal akademik, aplikasi informasi. layanan bimbingan dan konseling ketersediaan konselor yang siap membantu siswa dalam pengembangan diri dan pemecahan masalah.

3) Evaluasi dan Penjaminan Mutu

Evaluasi Internal secara rutin kami melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah di setiap bidang, mengacu pada standar mutu yang telah

¹¹ Wawancara dengan Komite SMP Darul Hijrah Putri ibu Khadijah Al-kubro, S.Pd pada tanggal 19 Juni 2025
https://drive.google.com/drive/folders/1DKz3O75Y0Qo5VBvmhS83PfDCTstWY_-f?usp=sharing

ditetapkan. Audit Mutu Internal pembentukan tim audit internal untuk memeriksa kesesuaian implementasi dengan standar dan prosedur yang berlaku. Survei Kepuasan pelaksanaan survei kepuasan secara berkala kepada siswa, orang tua, dan guru untuk mendapatkan umpan balik langsung.

Dilihat dari ukuran keberhasilannya kalau dari dampaknya itu pasti dari peningkatan gurunya lebih terbuka lagi pola pikirnya Oh Ternyata apa namanya ya di apa kita ini kan ibaratnya dilihat oleh guru-guru gitu ternyata ciri kita memberikan kepemimpinan memang harus ada penyebaran guru-guru yang memang dia berkemampuan atau berkualitas kayak ambil contoh misalnya ya di dalam kegiatan sekolah kami itu ada namanya kombel (komunitas belajar) Nah di situ biasa kami apa namanya melaksanakan itu salah satu minggu sekali Nah di situ kami berikan kesempatan kepada guru-guru muda yang memang dia mengerti tentang Apa itu (PMM) Platform Merdeka Mengajar) dulu pmm kan ya sekarang namanya Ruang GTK jadi setiap guru yang mampu dan berkesempatan untuk bisa maju maka kita eee berikan atau kesempatan buat guru itu tadi jadi itu bisa dilihat dari apa ya peningkatan guru itu sendiri dalam hal untuk pengembangan dirinya itu di guru Kemudian yang kedua kegiatan seperti P5 ya kan kita juga melaksanakan guru-guru muda juga yang kita untuk kita jadikan sebagai dari tim itu sendiri kemudian sarana prasarana juga kita lengkapi apa yang belum ada kita lengkapi seperti mungkin meja dan kursi kalau yang memang tidak layak kita inikan lagi kita lengkapi.¹²

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Evaluasi kita evaluasi bersama itu dari kepala sekolah mengevaluasikan kegiatan-kegiatan yang sudah di laksanakan kemudian Kalau misalnya itu memungkinkan kan tetap kita kita perbaiki kita lanjutkan hasilnya.¹³

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru SMP Darul Hijrah Putri, yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

¹² Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri Eni Zulaikah, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

<https://drive.google.com/drive/folders/1G8o0rEdiL8Rtzl6kXe5EGomJ58Gjw00k?usp=sharing>

¹³ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMP Darul Hijrah Putri ibu Hajah Mulyanah, S.Pd. di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

https://drive.google.com/drive/folders/1zD_UYZo7nXOkYvQt_QNIpgepPOe-04Q7?usp=sharing

Manfaat yang dirasakan oleh guru dan siswa dengan adanya manajemen mutu itu kalau yang dirasakan oleh guru kan otomatis guru ilmunya berkembang pemahaman bertambah Terus kalau untuk siswa mungkin dengan adanya peningkatan mutu tersebut mungkin mereka lebih semangat lebih senang menerima pelajarannya karena kan selama ini kemungkinan banyak anak yang bosan dengan standar Belajar seperti itu itu aja mungkin ya kan Nah dengan adanya tadi kuisis atau media-media yang lebih menunjang bisa jadi mereka lebih bersemangat.¹⁴

Hal di atas juga diperkuat oleh Komite SMP Darul Hijrah Putri, yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Sekolah akan menerima masukan dari orang tua murid ada ada contoh seperti misalnya ketika kami sebagai orang tua ingin anak kami supaya ada refreshing dari kegiatan pembelajaran yang mungkin menurut mereka sedikit agak ada rasa bosan dan lain sebagainya karena ini juga basic-nya pondok pesantren jadi ada masukan-masukan dari orang tua itu untuk sekedar refreshing atau jalan-jalan misalnya kan dalam satu bulan atau dalam satu semester itu ya alhamdulillah masukan-masukan kami itu diterima akhirnya kan ada juga anak-anak kami untuk keluar dari Pondok untuk sekedar refreshing Kemudian untuk sekedar mencari suasana baru lah gitu ya Tapi tetap dalam koridor pendidikan itu tetap ada pengawasnya tetap ada.¹⁵

Rapat tinjauan manajemen pertemuan rutin antara yayasan dan tim penjaminan mutu sekolah untuk meninjau efektivitas sistem manajemen mutu terpadu, membahas hasil evaluasi, dan merumuskan strategi perbaikan. Budaya mutu mendorong seluruh warga sekolah untuk menumbuhkan budaya mutu, di mana setiap individu merasa bertanggung jawab atas kualitas pekerjaannya dan berorientasi pada perbaikan.

b. Pihak yang Terlibat dalam Implementasi Manajemen Mutu Terpadu

SMP Darul Hijrah Putri

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di SMP Darul Hijrah Putri adalah upaya kolektif yang melibatkan seluruh elemen sekolah dan pemangku kepentingan eksternal. Kami percaya bahwa mutu pendidikan yang optimal hanya dapat tercapai melalui sinergi dan kolaborasi yang kuat dari semua

¹⁴ Wawancara dengan Guru SMP Darul Hijrah Putri ibu Duwi Aprianti, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1VrdssaIZtF9PK6PujETI79UqU6uQcEaV?usp=sharing>

¹⁵ Wawancara dengan Komite SMP Darul Hijrah Putri ibu Khadijah Al-kubro, S.Pd pada tanggal 19 Juni 2025
https://drive.google.com/drive/folders/1DKz3O75Y0Qo5VBvmhS83PfDCTstWY_-f?usp=sharing

pihak yang berkomitmen.

Pihak-pihak yang terlibat dalam melaksanakan manajemen mutu di sekolah semuanya terlibat tapi kalau kuncinya memang dari atasan dulu ya Otomatis kan dari kepala sekolah kemudian ada wakil kepala sekolah jadi kami berdua ini yang memang apa namanya berperan betul dalam peningkatan Bagaimana manajemen di sekolah itu sendiri setiap ada kegiatan maka kita pasti ada timnya tidak pernah kita ada kegiatan enggak ada timnya jadi kamu menganggap kepala sekolah itu bukan senter tapi kepala sekolah itu adalah fasilitator untuk mengembangkan guru itu sendiri sekolah itu sendiri.

Pihak eksternal yang terlibat untuk menjamin mutu sekolah pasti ada karena kita satu bentuk kan pendidikan kita ini adalah Yayasan pastikan yang paling atas itu yayasan dan di bawah eh apa strukturnya itu ada pimpinan Pondok kemudian ada wakil pimpinan Pondok kemudian ada pengajaran bagian pengajaran bagian-bagian itulah yang menjadi faktor pendukung eksternal dari kita eksternal Maksudnya di luar kelembagaan kita kalau yang sama sekali seperti komite juga sangat mendukung seperti itu.¹⁶

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Sekolah SMP Darul

Hijrah Putri, yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Dalam menjalankan manajemen mutu yang terlibat dari tim pendidikan dan pengajaran itu sendiri lalu, kepala sekolah kemudian wakil kepala sekolah dan ada beberapa guru-guru senior untuk membantu menjalankan implementasi manajemen mutu ini.¹⁷

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru SMP Darul Hijrah Putri, yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Pihak yang terlibat mengimplementasikan manajemen mutu kalau internal itu kan yang di dalamnya, yang pasti kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sini semua terlibat kalau yang eksternal mungkin ada memanggil dari pihak luar yang lebih mengetahui seperti nara sumber sebagai narasumber yang biasa di undang untuk sekolah ini.¹⁸

Hal di atas juga diperkuat oleh Komite SMP Darul Hijrah Putri, yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

¹⁶ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri Eni Zulaikah, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

<https://drive.google.com/drive/folders/1G8o0rEdiL8Rtzl6kXe5EGomJ58Gjw00k?usp=sharing>

¹⁷ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMP Darul Hijrah Putri ibu Hajah Mulyanah, S.Pd. di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

https://drive.google.com/drive/folders/1zD_UYZo7nXOkYvQt_QNIpgepPOe-04Q7?usp=sharing

¹⁸ Wawancara dengan Guru SMP Darul Hijrah Putri ibu Duwi Aprianti, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

<https://drive.google.com/drive/folders/1VrdssaIZtF9PK6PujETI79UqU6uQcEaV?usp=sharing>

Sebenarnya untuk pelaksanaan manajemen mutu ini semua terkait semua stek holder mulai dari pihak yayasan kemudian kepala sekolah guru-guru wali murid kemudian murid itu sendiri juga terlibat jadi semua stakeholder yang ada di lembaga tersebut.¹⁹

1) Pihak Internal Sekolah

a) Yayasan Darul Hijrah

Peran sebagai badan hukum yang menaungi SMP Darul Hijrah Putri, yayasan memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan mutu jangka panjang. Mereka memberikan dukungan penuh dalam penyediaan sumber daya finansial, sarana prasarana, serta memastikan keberlangsungan program-program mutu. Keterlibatan menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai dasar sekolah. Memberikan persetujuan atas rencana strategis dan anggaran sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu. Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pencapaian target mutu.

b) Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah, adalah pemimpin utama dalam implementasi MMT. Peranya meliputi perumusan strategi, pengambilan keputusan, pengawasan, dan memastikan budaya mutu meresap di seluruh sendi sekolah. Keterlibatan menyusun dan memimpin tim manajemen mutu. Mengkoordinasikan seluruh program dan kegiatan yang terkait dengan mutu. Memberikan arahan, motivasi, dan dukungan kepada seluruh staf. Membangun komunikasi yang efektif dengan semua pemangku kepentingan.

c) Wali Kepala Sekolah

¹⁹ Wawancara dengan Komite SMP Darul Hijrah Putri ibu Khadijah Al-kubro, S.Pd pada tanggal 19 Juni 2025
https://drive.google.com/drive/folders/1DKz3O75Y0Qo5VBvmhS83PfDCTstWY_-f?usp=sharing

Peran Wali kepala sekolah yang ditunjuk secara khusus sebagai Wakil Manajemen Mutu (WMM) adalah jantung operasional MMT. Mereka bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, monitoring, dan evaluasi harian sistem mutu. Keterlibatan: Menyusun standar operasional prosedur (SOP) mutu. Melakukan audit mutu internal. Mengumpulkan dan menganalisis data mutu. Mengkoordinasikan tim penjaminan mutu dan gugus kendali mutu (GKM).

d) Dewan Guru

Guru adalah ujung tombak dalam implementasi mutu di kelas. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi, dedikasi, dan inovasi guru. Keterlibatan merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif. Melakukan penilaian hasil belajar siswa secara objektif. Mengembangkan diri secara profesional melalui berbagai pelatihan. Memberikan masukan dan umpan balik untuk perbaikan kurikulum dan metode pengajaran.

e) Tenaga Kependidikan

Mereka adalah garda terdepan dalam memberikan layanan pendukung yang berkualitas, yang esensial untuk kelancaran proses belajar mengajar dan kenyamanan siswa. Keterlibatan Memberikan layanan administrasi yang efisien dan transparan. Menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah. Mengelola fasilitas dengan baik. Melayani kebutuhan siswa dan guru dengan ramah dan profesional.

2) Pihak Eksternal Sekolah

a) Orang Tua/Wali Murid

Orang tua adalah mitra strategis sekolah dalam mendidik anak. Dukungan, pemahaman, dan partisipasi mereka sangat vital bagi keberhasilan pendidikan siswa. Keterlibatan berkomunikasi aktif dengan sekolah mengenai perkembangan anak. Memberikan masukan dan saran melalui komite sekolah atau forum diskusi orang tua. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah. Mendukung program-program sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu.

b) Komite Sekolah

Komite sekolah adalah wadah representasi orang tua dan masyarakat yang berfungsi sebagai mitra strategis sekolah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan. Keterlibatan memberikan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan program sekolah. Menggalang dukungan masyarakat, baik moral maupun finansial. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program sekolah.

c) Dinas Pendidikan

Sebagai regulator dan pembina, Dinas Pendidikan memberikan kerangka acuan kurikulum, standar pendidikan, dan melakukan akreditasi sebagai bentuk penjaminan mutu eksternal. Keterlibatan mengeluarkan kebijakan pendidikan. Melakukan pembinaan dan pengawasan. Menyediakan program-program pelatihan dan pengembangan guru. Melakukan akreditasi sekolah secara berkala.

c. Perbedaan dan Persamaan Penerapan Manajemen Mutu Terpadu di

SMP Darul Hijrah Putri

Kepala sekolah memiliki pandangan yang jelas mengenai bagaimana Manajemen Mutu Terpadu diterapkan di SMP Darul Hijrah Putri. Secara

berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan. Dalam konteks ini, penting untuk memahami apa yang membuat pendekatan mutu SMP Darul Hijrah Putri unik, serta apa yang menjadi praktik umum yang juga ditemukan di lembaga pendidikan lain.

1) Persamaan dalam Penerapan MMT

Secara garis besar, prinsip-prinsip dasar MMT yang kami terapkan di SMP Darul Hijrah Putri memiliki banyak kesamaan dengan penerapan MMT di lembaga pendidikan lain yang berkomitmen pada kualitas. Beberapa persamaan utamanya meliputi:

Fokus pada kepuasan pelanggan (siswa dan orang tua) sama seperti institusi pendidikan lainnya, inti dari MMT kami adalah memastikan bahwa siswa dan orang tua merasa puas dengan kualitas pendidikan dan layanan yang kami berikan. Kami secara aktif mencari umpan balik untuk terus meningkatkan pengalaman mereka.

Perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) prinsip *Josep Juran* atau perbaikan berkelanjutan adalah fondasi MMT. SMP Darul Hijrah Putri percaya bahwa selalu ada ruang untuk peningkatan, baik dalam proses pembelajaran, pengelolaan fasilitas, maupun pengembangan sumber daya manusia.

Keterlibatan seluruh guru dan staf memahami bahwa mutu adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, sama seperti praktik MMT yang baik lainnya, kami mendorong partisipasi aktif dari seluruh guru, staf administrasi, hingga manajemen dalam upaya peningkatan mutu.

Pendekatan berbasis data keputusan terkait mutu diambil berdasarkan data dan analisis yang cermat. SMP Darul Hijrah Putri mengumpulkan data kinerja siswa, kepuasan pemangku kepentingan, dan efektivitas program untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Penetapan standar dan prosedur SMP Darul Hijrah Putri memiliki standar operasional prosedur yang jelas untuk berbagai proses, mulai dari penerimaan siswa baru, proses pembelajaran, hingga evaluasi kinerja guru, serupa dengan lembaga lain yang menerapkan MMT.

Pengembangan sumber daya manusia investasi pada pelatihan dan pengembangan guru serta staf adalah elemen krusial. SMP Darul Hijrah Putri berupaya meningkatkan kompetensi mereka agar dapat memberikan layanan terbaik.

2) Perbedaan dalam Penerapan MMT

Meskipun ada banyak persamaan, karakteristik unik SMP Darul Hijrah Putri, khususnya sebagai lembaga pendidikan berasrama dengan basis Islam dan tahfidz Al-Qur'an, memberikan nuansa perbedaan dalam implementasi MMT kami:

Perbedaan signifikan karena penerapan manajemen mutu di sekolah ini dari sekolah lain yang menonjol dari Pondok Pesantren seperti program tahfidz atau ekskulnya banyak. satu karena visi kami ke depan itu adalah Unggul Unggul dalam artian di dalam dan nasional, sekolah kami juga pada prinsipnya maka anak-anak yang masuk ke sini kami informasikan di pormulir itu kami informasikan informasi itu kalau mereka memang ada prestasi ya kan seperti OSN kemudian tahfidz dan sebagainya maka kami siap mendukung itu itu awalnya Kemudian kami juga menyiapkan ekskul ekskul yang memang di sekolah lain tidak eh melakukan itu contoh kayak opsi olimpiade sains kemudian Olimpiade

Pai kemudian yang terbaru ini nanti kan kami juga menyiapkan Kegiatan apa namanya ekskul robotik atau coding jadi seperti itu.²⁰

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Sekolah SMP Darul

Hijrah Putri , yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Kalau yang membedakannya kalau di sekolahan lain mungkin karena bukan asrama ya Bukan agama pendidikannya itu mungkin fokus pada ketika anak-anak di berada di sekolah karena di sini sitem asrama jadi ketika malam itu juga ada ada kegiatan belajar terbimbing dengan guru-guru beberapa guru yang kebetulan di tugaskan untuk membimbing anak-anak belajar Jadi kalau ketika malam anak-anak belajar ada yang mau ditanyakan tentang pelajaran yang kemarin diajarkan kan bisa bertanya gitu tapi kalau misalnya diluar agak susah kan seperti itu karena mungkin tidak tinggal di asrama karena di sini tinggal di asrama komunikasinya tentunya lebih mudah lagi lebih terarah lagi. yang menjadi keunikan atau keunggulan dari SMP Darul Hijrah Putri ini yang pertama dari segi bahasa karena di sini menerapkan seperti pembelajaran Gontor wajib menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Arab ketika berada di lingkungan sekolah dan kita berada di asrama Jadi mereka apa yang dipelajari di sekolah mereka kan terapkan di kamar kan Dan ketika mereka berinteraksi dengan teman-teman mereka bisa menggunakan bahasa atau kosakata yang mereka pelajari di sekolah.²¹

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru SMP Darul Hijrah Putri, yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Keunggulan atau keunikan yang lain dari sekolah lain namanya kita darul hijrah Putri ya kan sekolah pondok pesantren kita mengharapkan yang lebih menonjol itu banyak anak-anak yang hafalan lah hafalan Alquran eh mereka juga membaca Alqurannya mungkin lebih lebih baik lah daripada sekolah yang bukan pesantren atau mungkin kan seperti itu keutama keunggulannya karena kan sesuai Visi Misi menjadikan anak-anak yang sholeha.²²

Hal di atas juga diperkuat oleh Komite SMP Darul Hijrah Putri, yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

²⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri Eni Zulaikah, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

<https://drive.google.com/drive/folders/1G8o0rEdiL8Rtzl6kXe5EGomJ58Gjw00k?usp=sharing>

²¹ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMP Darul Hijrah Putri ibu Hajah Mulyanah, S.Pd. di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

https://drive.google.com/drive/folders/1zD_UYZo7nXOkYvQt_QNIpgepPOe-04Q7?usp=sharing

²² Wawancara dengan Guru SMP Darul Hijrah Putri ibu Duwi Aprianti, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

<https://drive.google.com/drive/folders/1VrdssaIZtF9PK6PujETI79UqU6uQcEaV?usp=sharing>

Keunggulan mereka itu dari segi bahasa yang kalau sekolah-sekolah lain itu mungkin bahasa pengantar pembelajarannya itu hanya bahasa Indonesia mungkin tapi kalau di SMP darul hijrah bahasa pengantarnya itu adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris karena memang basicnya pondok pesantren dan Dan dua bahasa itu merupakan mahkota Pondok Jadi selain sebagai pengantar pembelajaran bahasa Arab bahasa Inggris kemudian juga pembelajaran atau percakapan mereka sehari-hari juga menggunakan bahasa itu itu satu dari segi bahasa Kemudian dari segi disiplin juga dari segi disiplin mereka juga tetap melaksanakan disiplin Kemudian dari segi pembelajaran juga banyak mata pelajaran mata pelajaran tambahan yang menambah nilai plus bagi anak untuk untuk menjadi orang yang berkarakter lah intinya itu ya akhlak yang baik jadi ada mata pelajaran mata pelajaran yang lebih menunjang lagi nah kalau di lain kan mungkin mata pelajarannya sama lah sama sementara 15 pelajaran sampai 20 lah atau berapa gitu ya kalau di SMP darul hijrah putri lebih banyak lagi.²³

Integrasi mutu dengan nilai keislaman SMP Darul Hijrah Putri Penerapan MMT di sekolah sangat erat kaitannya dengan penanaman nilai-nilai Islam dan karakter santriwati. Indikator mutu tidak hanya terbatas pada pencapaian akademik, tetapi juga pada kualitas akhlak, ibadah, dan hafalan Al-Qur'an. Contohnya, mutu pembelajaran tidak hanya dilihat dari nilai ujian, tetapi juga dari sejauh mana siswa mengamalkan ilmu dan berperilaku Islami. Evaluasi mutu guru mencakup bagaimana mereka menanamkan nilai-nilai agama dalam setiap mata pelajaran.

Perbandingan Umum (Sekolah Non-Pesantren/Sekolah Umum) Fokus utama MMT di sekolah umum seringkali lebih pada pencapaian akademik, pengembangan soft skill, dan persiapan karir, tanpa penekanan khusus pada nilai-nilai agama terintegrasi sebagai indikator mutu utama.

SMP Darul Hijrah Putri memiliki indikator mutu spesifik terkait hafalan Al-Qur'an, seperti target jumlah juz hafalan per jenjang, kualitas hafalan (tajwid

²³ Wawancara dengan Komite SMP Darul Hijrah Putri ibu Khadijah Al-kubro, S.Pd pada tanggal 19 Juni 2025
https://drive.google.com/drive/folders/1DKz3O75Y0Qo5VBvmhS83PfDCTstWY_-f?usp=sharing

dan *makharijul huruf*), serta kemampuan muraja'ah (mengulang hafalan). Sistem penjaminan mutu SMP Darul Hijrah Putri mencakup monitoring dan evaluasi program tahfidz. Sekolah umum tidak memiliki komponen hafalan Al-Qur'an sebagai bagian dari pengukuran mutu kurikulum inti, meskipun mungkin ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan.

Partisipasi orang tua dalam pembinaan karakter asrama SMP Darul Hijrah Putri Keterlibatan orang tua tidak hanya sebatas akademik, tetapi juga dalam mendukung pembinaan karakter dan disiplin di asrama. Komunikasi antara sekolah dan orang tua terkait perilaku dan perkembangan non-akademik sangat intens. Keterlibatan orang tua di sekolah umum lebih sering berpusat pada perkembangan akademik dan kegiatan sekolah.

d. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Manajemen

Mutu Terpadu (MMT) di SMP Darul Hijrah Putri

Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) adalah sebuah perjalanan yang dinamis, tidak luput dari berbagai tantangan dan juga dukungan yang menjadi kekuatan. Di SMP Darul Hijrah Putri, kami secara kontinyu mengidentifikasi faktor penghambat agar dapat kami atasi, serta mengoptimalkan faktor pendukung untuk terus mendorong peningkatan mutu.

1) Faktor Pendukung Penerapan MMT

Faktor-faktor ini adalah pilar yang menguatkan upaya kami dalam menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Darul Hijrah Putri: Factor pendukung dalam menjalankan manajemen mutu ini faktor pendukungnya tentunya yang pertama Ya sarana sarana kan alhamdulillah di sini sarananya sudah cukup bagus ada Lab.komputer ada Lab.IPA ada perpustakaan yang menunjang dan sebagainya dan di kelas pun ada beberapa kelas yang sudah kami pasang LCD Jadi kalau guru ketika guru mengajar itu tidak perlu lagi membawa

LCD jadi bawa laptop aja jadi lebih memudahkan guru cuma beberapa beberapa kelas saja yang sudah terpasang tapi ada juga yang belum terpasang tapi kami Siapkan jadi ketika guru mau ngajar pakai ini kan tinggal ambil aja²⁴

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru SMP Darul Hijrah Putri , yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Factor pendukung dalam manajemen mutu pendidikan dari sarprasnya, pengajiannya juga kalau penghambatnya mungkin dari anak mungkin ada dari beberapa anak yang masih namanya orang tuanya menyekolahkan anak di sini Itu kan tidak semuanya Anak itu kan tidak yang sudah pintar mengaji mereka di sini kan menitipkan Maksudnya kita yang wajib mengajari dan mereka juga menerima pengajaran tersebut yaitu Mungkin ada lah anak yang mungkin agak lemah ada juga anak yang memang sudah berprestasi lebih mudah seperti itu aja sih mungkin itu aja.²⁵

Hal di atas juga diperkuat oleh Komite SMP Darul Hijrah Putri, yang selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Faktor pendukung yang utama itu ada banyak sarana prasarannya Ya memang banyak tapi faktor pendukung utama itu adalah dari ya dari kualitas guru-gurunya Kemudian dari sarana sarana prasarana yang menunjang tentang itu kemudian dari apa lagi ya dari kemauan pribadi orangnya gitu ya Juga karena misalnya sarana sudah lengkap guru-gurunya juga sudah memadai berkualitas tetapi tidak ada kemauan dari murid-muridnya atau tidak ada semangat tidak ada gairah untuk belajar tidak ada sinergis lah artinya tidak bersinergis itu juga tidak akan tercapai tujuan yang ingin diharapkan.²⁶

a) Kepemimpinan yang Berorientasi Mutu

Kepala sekolah SMP Darul Hijrah Putri, bersama jajaran manajemen, memiliki komitmen tinggi terhadap MMT. Secara aktif memimpin, mengarahkan, dan mengalokasikan sumber daya untuk program-program mutu.

b) Guru dan Tenaga Kependidikan yang Berdedikasi:

²⁴ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMP Darul Hijrah Putri ibu Hajah Mulyanah, S.Pd. di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025
https://drive.google.com/drive/folders/1zD_UYZo7nXOkYvQt_QNIpgepPOe-04Q7?usp=sharing

²⁵ Wawancara dengan Guru SMP Darul Hijrah Putri ibu Duwi Aprianti, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1VrdssaIZtF9PK6PujETI79UqU6uQcEaV?usp=sharing>

²⁶ Wawancara dengan Komite SMP Darul Hijrah Putri ibu Khadijah Al-kubro, S.Pd pada tanggal 19 Juni 2025
https://drive.google.com/drive/folders/1DKz3O75Y0Qo5VBvmhS83PfdCTstWY_-f?usp=sharing

Profesionalisme dan kemauan belajar sebagian besar guru dan staf kami memiliki dedikasi tinggi, kemauan untuk terus belajar, dan beradaptasi dengan metode serta teknologi baru. Ini sangat krusial dalam implementasi kurikulum dan program mutu. Semangat kekeluargaan lingkungan kerja yang suportif dan kekeluargaan mendorong kolaborasi antar staf, yang memudahkan penyelesaian masalah dan implementasi program baru.

c) Dukungan dan Kepercayaan Orang Tua Siswa:

Keterlibatan aktif banyak orang tua yang aktif terlibat melalui Komite Sekolah dan forum komunikasi lainnya, memberikan masukan konstruktif, serta mendukung program-program sekolah. Kepercayaan Tinggi: Kepercayaan orang tua terhadap visi dan misi sekolah, terutama dalam aspek pendidikan Islam dan tahfidz Al-Qur'an, menjadi motivasi besar bagi kami untuk terus memberikan yang terbaik.

d) Visi Pendidikan yang Jelas dan Terintegrasi

Visi sekolah yang tidak hanya menekankan akademik tetapi juga pembentukan karakter Islami dan hafalan Al-Qur'an memberikan arah yang kuat dan unik dalam setiap program mutu. Integrasi Kurikulum: Kemampuan sekolah mengintegrasikan kurikulum nasional dengan program tahfidz dan pendidikan agama menjadi nilai tambah yang didukung oleh semua pihak.

e) Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Memadai

Adanya fasilitas asrama, ruang kelas yang representatif, perpustakaan, dan laboratorium yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar dan pembinaan di luar jam pelajaran. Teknologi informasi Pemanfaatan teknologi

informasi untuk manajemen data dan komunikasi mendukung efisiensi penerapan MMT.

2) Faktor Penghambat Penerapan MMT

Meski banyak dukungan, kami juga menghadapi beberapa faktor penghambat yang memerlukan perhatian serius dan strategi penanganan yang tepat.

Faktor penghambatnya pasti ada tapi Kami menganggap itu bukan penghambat itu adalah sebagai acuan kami untuk bagaimana menyikapi yang memang kami belum tercapai agar kedepannya itu kami ucapkan ada beberapa memang dari segi guru mungkin kalau Kami lihat presentasinya tidak banyak paling 0% mungkin kalau untuk pengembangan murid itu memang lebih besar 30%-an lah kalau untuk murid itu penghambatnya yaitu bagaimana mereka belum mau atau belum mampu untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam artian aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Kalau sarana dia sudah tercukupi kemudian seperti ee apa namanya lcd proyektor kemudian apa namanya speaker dan sebagainya kemudian LAB.komputer kita sudah terfasilitasi semuanya.²⁷

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Sekolah , yang selanjutnya.

Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Faktor penghambatnya ya mungkin ada dari guru itu sendiri mungkin kan kurangnya pemahaman mereka tentang bagaimana cara untuk memajukan sekolah lagi. Dengan pendekatan-pendekatan yang sedemikian rupa Insyaallah kami bisa merangkul guru-guru agar bisa bekerja sama karena kan sekolah bukan milik lembaga saja, bukan milik kepala sekolah milik semua guru kan guru-guru kami inginkan semuanya Bahwa ini tidak semata-mata demi kepala sekolah ini demi sekolah kita ini demi lembaga kita²⁸

a) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Tertentu:

Kesenjangan kompetensi meskipun guru kami berdedikasi, masih ada kebutuhan untuk peningkatan kompetensi di area-area spesifik, terutama dalam

²⁷ Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Darul Hijrah Putri Eni Zulaikah, S.Pd di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

<https://drive.google.com/drive/folders/1G8o0rEdiL8Rtzl6kXe5EGomJ58Gjw00k?usp=sharing>

²⁸ Wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Kurikulum SMP Darul Hijrah Putri ibu Hajah Mulyanah, S.Pd. di Ruang Tata Usaha pada tanggal 18 Juni 2025

https://drive.google.com/drive/folders/1zD_UYZo7nXOkYvQt_QNIpgepPOe-04Q7?usp=sharing

metode pembelajaran inovatif atau penggunaan teknologi canggih secara optimal.

b) Tantangan dalam Adaptasi Terhadap Perubahan Kebijakan Pendidikan.

Kebijakan pendidikan dari Dinas Pendidikan atau pemerintah daerah yang kadang berubah atau memerlukan penyesuaian cepat, dapat menjadi tantangan dalam menjaga konsistensi penerapan MMT. Sosialisasi dan implementasi Memastikan seluruh komponen sekolah memahami dan mampu mengimplementasikan setiap perubahan kebijakan memerlukan waktu dan upaya sosialisasi yang intensif.

2. MTsN 6 Banjar

a. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu MTsN 6 Banjar

MTsN 6 Banjar secara konsisten menerapkan Manajemen Mutu Terpadu sebagai pilar utama dalam mencapai visi dan misi kami. Kami berkomitmen untuk menyediakan pendidikan Islam yang berkualitas tinggi, berkarakter, dan berdaya saing. Implementasi MMT di MTsN 6 Banjar mencakup seluruh aspek operasional, mulai dari proses belajar mengajar hingga layanan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Jadi dalam hal mutu pendidikan tentu saja kita selalu berupaya untuk melakukan upaya-upaya supaya bisa setiap tahunnya meningkat untuk meningkatkan mutu pendidikan di sini Ya tentu saja yang banyak tahapan-tahapan yang harus kita lalui yang pertama itu saat kita apa namanya menginginkan Madrasah ini dalam bentuk apa memiliki kualitas atau menghasilkan kualitas yang bagus Ya tentu saja apa namanya ada perencanaan yang jelas karena selain dari perencanaan itu kan kita juga menggali kekurangan kelemahan dan sekaligus juga potensi atau kelebihan dari madrasah kita apa yang bisa kita jual itu penting nah dalam penerapannya itu yang pertama Ya dengan

orang tua siswa juga siswa utamanya visi madrasah itu harus kita sosialisasikan jadi di PPDB utamanya.

Jadi kalau bicara tentang manajemen mutu Madrasah ini ya itu tadi seperti Ibu katakan di awal kita selalu mengupayakan hubungan baik dengan semua yang terkait di madrasah ini artinya dengan seluruh warga madrasah, jadi dalam hal pembuat kebijakan dan lain sebagainya ya kita kita selalu melakukan koordinasi.²⁹

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan MTsN 6 Banjar. Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Yang jelas untuk mutu, kurikulum kita mengikuti kurikulum yang sudah di tetapkan yaitu kurikulum Merdeka kemudian mengembangkannya kita coba dengan peserta didik Kemudian untuk sarana prasarana juga kita mencoba untuk memenuhinya dan untuk siswanya juga peserta didiknya kita coba mereka untuk bisa memahami dan menyesuaikan dengan kurikulum tersebut.³⁰

Seluruh warga madrasah memahami dan menghayati visi "Menjadi Madrasah Unggul dalam Imtak, Iptek, dan Berwawasan Lingkungan" serta misi-misi yang mendukung pencapaian mutu. Visi ini menjadi kompas dalam setiap langkah kami.

MTsN 6 Banjar memiliki kebijakan mutu yang tertulis dan tersosialisasi dengan baik, menjadi pedoman bagi semua dalam menjalankan tugasnya. Kebijakan ini secara berkala ditinjau dan disesuaikan dengan perkembangan. Kepala Madrasah beserta jajaran manajemen madrasah, memimpin langsung upaya penjaminan mutu. Kepala Madrasah memastikan bahwa setiap program dan kegiatan selaras dengan tujuan mutu yang telah ditetapkan.

1) Perencanaan Mutu

Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan

²⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 6 Banjar ibu Dra. Hj. Noor Muhibbah, M.M. di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 12 Juni 2025
https://drive.google.com/drive/folders/19x7vM_G-VyxQRE-oA8PB-IUWJjbAarKg?usp=sharing

³⁰ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan MTsN 6 Banjar ibu Hikmah Hayati, S.Pd,i di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1cgTyFF5bcI7al4hV6sZBKNe931ZIyWwM?usp=sharing>

Belanja Madrasah (RAPBM) berbasis mutu kami menyusun RKM jangka menengah dan RAPBM tahunan yang terperinci, mencakup target mutu yang terukur untuk setiap bidang, seperti kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan pengembangan SDM.

Untuk di MTSN 6 Banjar sejak tahun 2020 sampai sekarang waktu saya masuk di sini masih menerapkan kurikulum K-13 karena kan memang waktu itu semua madrasah sudah melaksanakan itu yang sebelumnya kan Kurikulum KTSP, 2023 kita mencoba membangun hubungan dengan pihak balai Diklat dan dengan pihak-pihak terkait yang menerapkan kurikulum Merdeka Alhamdulillah kita sudah memasuki tahun kedua melaksanakan Kurikulum Merdek.

Terkait dengan kegiatan-kegiatan di Madrasah ini yang tentu saja karena memang merupakan madrasah yang boleh dikatakan madrasah yang favorit itu kan terbukti dari banyaknya yang meminati untuk masuk madrasah ini. PPDB itu kita menyediakan kuota cuman 160 siswa tapi pendaftarannya sampai 300 siswa lebih itu setiap tahunnya seperti itu.

Lulusannya yang Alhamdulillah bisa masuk ke SLTA atau sekolah lanjutan yang Alhamdulillah yang sudah favorit juga seperti ke-MAN Insan Cendikia Alhamdulillah selalu ada setiap tahunnya yang bisa diterima di sana, MAN-PK (MAN 4 Banjar) dan ada juga yang masuk ke SMA Banua, SMA Telkom ya Alhamdulillah karena mereka bisa bersaing. Itu semua tentu saja tidak lepas dari dukungan seluruh guru di sini komite juga orang tua siswa ataupun staf-staf disini jadi dalam hal kita mengupayakan supaya bisa memberikan apa atau mendapatkan output yang bagus ya kita berupaya melaksanakan koordinasi-koordinasi atau membawa hubungan yang baik dengan semua keluarga madrasah atau yang terkait dengan madrasah ini.³¹

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Kebijakan resmi dari sekolah tentang peningkatan mutu sekolah kalau dari kepala madrasah sendiri kita konsultasi dengan dewan guru dan seluruh staf di sini biasanya Evaluasi itu sendiri biasanya itu Kita sesuaikan dengan kalau misalnya ada permasalahan yang ibaratnya mendesak maka kita akan segerakan untuk rapatnya Tapi biasanya kalau memang itu diperlukan jangka panjang biasanya ada per 6 bulan kita bisa mengadakan rapat.³²

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru, Hal ini sesuai dengan yang beliau

³¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 6Banjar ibu Dra. Hj. Noor Muhibbah, M.M. di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/19x7vM_G-VyxQRE-oA8PB-IUWJjbAarKg?usp=sharing

³² Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan MTsN 6 Banjar ibu Hikmah Hayati, S.Pd,i di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025 <https://drive.google.com/drive/folders/1cgTyFF5bcI7al4hV6sZBKNe931ZIyWwM?usp=sharing>

katakan:

Saya bekerja di MTsN 6 Banjar dari 2015, kualitas mutu madrasah itu setiap tahun selalu mengalami peningkatan dari berbagai macam kepala madrasah tuh pasti memiliki kebijakan masing-masing kan jadi dari kepala satu ke kepala satu itu pasti mengalami peningkatan kalau apalagi sampai sekarang ke ibu yang baru nih

Untuk proses perencanaan guru-guru dibuatkan juga contoh programnya itu ada program dari sekolah untuk meningkatkan itu misalnya kayak ESKUL (ekstra kurikuler). Lumayan banyak yang dikembangkan untuk meningkatkan mutu sekolah dari segi pembelajaran juga Ada misalkan dari sekolah apa aja yang diperlukan pelajaran misalkan alat peraga untuk pembelajaran di matematika kekurangan media kubus balok kami melapor dan di sedikan sekolah.³³

Penetapan standar madrasah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan standar Kementerian Agama, kami menetapkan indikator mutu internal yang lebih tinggi. misalnya, standar kelulusan, standar kompetensi guru, dan standar pengelolaan perpustakaan. Identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan melalui survei kepuasan, forum diskusi, dan kotak saran, kami secara rutin mengidentifikasi kebutuhan dan harapan dari siswa, orang tua, guru, dan masyarakat, yang kemudian diintegrasikan dalam perencanaan mutu.

2) Pelaksanaan Mutu

Peningkatan kualitas pembelajaran, kurikulum terintegrasi: mengimplementasikan kurikulum nasional yang diperkaya dengan Pendidikan Agama Islam, Bahasa Arab, dan nilai-nilai Islami. Metode pembelajaran inovatif mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran aktif, kolaboratif, berbasis proyek, dan memanfaatkan teknologi informasi.

Program - program yang kita laksanakan di madrasah dalam peningkatan mutu di madrasah ini seperti yang pertama setiap tahun kita selalu mengupayakan adanya inovasi jadi tidak hanya menjalankan program yang ada tapi kita mencoba mengembangkan program-program baru di tahun pelajaran 2024-2025 kemarin

³³ Wawancara dengan Guru MTsN 6 Banjar ibu Kamelia Melda, S.Pd di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1XzfDs3kAYwQTnGitR6Ejk2w36r64SU48?usp=sharing>

kita coba membuka atau melaksanakan program baru yaitu Program Kelas Unggulan Tahfidz Al-Qur'an, jadi kemarin kita karena tahap awal kita sebelumnya tidak ada yang namanya program Tahfidz yang khusus itu Jadi kemarin kita melakukan peminatan mengadakan tes peminatan dan akhirnya itu ternyata banyak anak-anak yang berminat dan orang tuanya mendukung sehingga kita akan pertama itu kita sudah bisa merekrut dua kelas. Tapi khusus Putra aja kenapa khusus putra aja karena pertimbangan fasilitas kelas yang tersedia karena kita ada kegiatan Mabit (malam bina iman dan taqwa) jadi siswa menginap jadi tidak memungkinkan kalau dengan Putri sekalian. Nah jadi malam Sabtu dan malam minggu, hari Jumat sore masuk hari minggu pagi keluar. Di sana kita teknisnya persis ala Pondok Pesantren untuk jadi mungkin itu contoh konkrit dari upaya kita mengimplementasikan manajemen mutu terpadu di Madrasah ini dalam hal peningkatan mutu

Alhamdulillah dari lulusan kan kita bisa melihat lulusan siswa kita ini banyak diterima bisa diterima di madrasah-madrasah yang unggulan yang favorit Itu salah satu tanda bahwa Mutu kita Alhamdulillah bisa dipercayalah meningkat³⁴

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Madrasah Kurikulum MTsN 6 Banjar, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Penrapan mutu yang dilakukan di MTsN 6 Banjar dilakukan dengan cara guru mengikuti pelatihan rutin biasanya melalui KKG (Kelompok kerja guru) se kabupaten atau bias juga dengan cara pelatihan yang dia dakan sekolah atau in House Traing sampai pelatihan ruang lingkup provinsi.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan kami mengguna kan pedoman rapoort pendidikan karna di sana ada hasil apaja yang masih kurang dari sekolah kami

Kordinasi untuk kelancaran pelaksanaan manajemen mutu itu dengan cara dilakukan rapat hasil rapat tadi akan diambil hasilnya dan di lihat kekurangannya semisalnya kekurangannya di literasi maka akan di laksanakan pelatihan tentang literasi. Semisal guru belum bisa mengajarkam membaca Al-Qur'an dengan metode UMI maka kami dari pihak sekolah mengadakan in-houes traning tenatng mengajar membaca Al-Qur'an dengan metode UMI.³⁵

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru MTsN 6 Banjar, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

³⁴ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 6Banjar ibu Dra. Hj. Noor Muhibbah, M.M. di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/19x7vM_G-VyxQRE-oA8PB-IUWJjbAarKg?usp=sharing

³⁵ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Kurikulum MTsN 6Banjar ibu Siti Hani S.Pd, M.M. di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/1Zlsg_nJ2iuG19WonzG-F2scCStoWLMfd?usp=sharing

Setiap ada momentum kegiatan itu pasti ada timnya setiap wakamad memiliki tim misalkan wakamd kurikulum mereka memiliki tim, wakamd kesiswaan mereka memiliki tim, wakamad sarana prasarana mereka memiliki tim, wakamad humas mereka memiliki tim. Akreditasi pun juga ada timnya.

Dari segi dana komite itu adalah orang tua siswa yang membantu bagaimana kita melaksanakan ekstrakurikuler yang banyak ini bisa berjalan dengan baik. Nah itu kan bantuan dari orang tua kan salah satunya.

Kalau pelatihan khusus untuk madrasah unggul kayak gitu rasanya enggak ada sih cuma kalau yang menuju ke sana misalkan pelatihan guru misalkan harus tahu nih mengenai kurikulum ini yang terbaru ada pelatihannya misalkan ada digitalisasi ini ada pelatihannya jadi menunjang untuk menuju ke madrasah unggul³⁶

Hal di atas juga diperkuat oleh Komite, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan

Pelaksanaan manajemen mutu di sekolah ini sudah berjalan dengan baik. Baik itu dari apa dari dewan gurunya, penyampaian materi pembelajarannya. sekolahnya sangat berupaya meningkatkan manajemen mutu di sekolah ini

Alhamdulillah kalau di sekolah kami ini tapi yang sekolah selalu membuka apa namanya itu masukan ataupun saran dari orang tua murid biasanya kan melewati di sini ada komite sekolah yang membawahi apa namanya orang-orang tua siswa ini perwakilan perwakilan orang tua siswa.³⁷

Pengembangan sumber daya manusia (SDM) program pelatihan guru dan staf. Mengadakan pelatihan rutin dan *workshop* bagi guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, serta pemahaman akan literasi digital dan numerasi. Evaluasi kinerja berkala melakukan penilaian kinerja guru dan staf secara berkala dengan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan individu.

Kita juga selalu melakukan upaya untuk peningkatan kinerja guru dengan melalui guru kita ikutkan pelatihan, kita harapkan guru bisa mengembangkan potensi-potensinya, ini merupakan kerja kita memadukan antara kita sebagai

³⁶ Wawancara dengan Guru MTsN 6 Banjar ibu Kamelia Melda, S.Pd di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1XzfDs3kAYwQTnGitR6Ejk2w36r64SU48?usp=sharing>

³⁷ Wawancara dengan Komite MTsN 6Banjar ibu Zuraidah, S.AP. pada tanggal 12 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1QOSayKLSOatmaK8IPeH6HBwSUVYMkQSG?usp=sharing>

sebagai pimpinan atau manajer kita tidak bisa kan berjalan sendiri harus melakukan Kordinasi untuk layanan yang baik jadi kita bisa memadukan potensi-potensi guru potensi-potensi tenaga kependidikan dan kita bisa memadukannya sehingga bisa melampirkan sebuah program yang itu nantinya bisa kita jadikan sebagai program unggulan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekaligus kepercayaan atau pamor madrasah di masyarakat.³⁸

Pengelolaan sarana dan prasaran pemeliharaan terjadwal memastikan pemeliharaan rutin fasilitas madrasah (ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, masjid, sanitasi) untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman. Pengembangan fasilitas melakukan pengembangan dan *upgrade* fasilitas sesuai kebutuhan, seperti penambahan perangkat TIK atau penataan ulang ruang kelas.

3) Evaluasi dan Penjaminan Mutu

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Secara rutin kami melakukan evaluasi diri terhadap seluruh aspek kinerja madrasah berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan.

Untuk kegiatan kegiatan asesmen siswa itu sudah kita menggunakan atau berbasis Android Jadi tidak menggunakan pengsil kertas lagi, ini semua tentunya karna komunikasi dan koordinasi yang selalu kita bangun dengan sebaik mungkin sebagai implementasi dari apa penerapan manajemen yang terpadu dengan pihak-pihak terkait,³⁹

Survei kepuasan pemangku kepentingan melaksanakan survei kepuasan secara berkala kepada siswa, orang tua, guru, dan staf untuk mendapatkan umpan balik langsung mengenai kualitas layanan dan pendidikan. analisis data dan rencana tindak lanjut hasil dari EDM, dan survei kepuasan dianalisis secara

³⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 6Banjar ibu Dra. Hj. Noor Muhibbah, M.M. di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/19x7vM_G-VyxQRE-oA8PB-IUWJjbAarKg?usp=sharing

³⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 6 Banjar ibu Dra. Hj. Noor Muhibbah, M.M. di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/19x7vM_G-VyxQRE-oA8PB-IUWJjbAarKg?usp=sharing

mendalam untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta merumuskan rencana tindak lanjut korektif dan preventif.

Dari kemarin kita sudah ada respon bagus dari orang tua siswa itu pas kita mau PPDB tahun ini sudah jauh-jauh hari sudah datang banyak orang tua yang dating, buka kah lagi program tahfidz yang buka Alhamdulillah dan kita sudah dapat juga banyak

Tahun ini kita mencoba lagi untuk peningkatan mutu di Madrasah ini mencobalagi melakukan inovasi yang diharapkan nantinya ini bisa meningkatkan kualitas pembelajaran khusus Al-Qur'an di regulernya ada kan kemarin kita membentuk yang tahfidz yang khusus kelas unggulan yang maunya kita kan bukan hanya kelas unggulan aja tapi kalau kelas-kelas yang lain pun nantinya mutu apa baca Al-Qur'annya bisa lebih bagus Jadi kita ini baru saja melakukan kerja sama untuk penerapan metode UMMI ini nah jadi nanti ada kegiatan inhos Training di Madrasah mulai besok 2 hari itu standarisasi bacaan gurunya untuk nantinya jadi guru Al-Qur'annya kemudian setelah itu nanti ada lagi sertifikasi, dilanjutkan dengan pengawalan Inshaallah Jadi bagi guru-guru itu untuk penerapan pembelajaran Alquran nah ini beberapa upaya-upaya yang kita lakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di madrasah kita yang tentunya ini menjadi gambaran jua bahwa manajemen mutu itu memang kita laksanakan secara terpadu di madrasah kita ⁴⁰

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Program unggulan baru berjalan satu tahun namanya Program Unggulan Tahfidz Al-Qur'an MTsn 6 Banjar, baru jalan satu tahun tapi sudah menciptakan dua angkatan jadi satu tahun langsung mengambil kelas 7 dan 8. Ada tim khususnya jadi dibentuk tim khusus untuk tahfidz ada ketua dan sebagainya itu dibentuk terus kami juga mendatangkan Ustadz dari memang dari luar yang memang kompeten di bidang hafalan Al-Qur'an kayak lulus dari Yaman kemudian lulusan dari tahfidz dari guru wildan ada empat guru yang di ambil.

Manfaat yang dirasakan oleh siswa dari program kita Itu lumayan banyak. Kalau jumlah siswa kita minum dulu ya kurang lebih 60 lah jadi dari 60 kan ada berbagai macam karakter ada siswa yang semakin rajin juga ada siswa yang masih motivasinya agak kurang tapi kalau untuk melihat secara garis besar semakin meningkat nih siswa-siswa tuh jadi semakin rajin mempelajari Al-Qur'an dengan mereka belajar Al-Qur'an Semakin meningkat nih ternyata prestasi mereka di bidang pengetahuan juga semakin meningkat yang tadinya mungkin waktu kelas 7 masih ranking 3 atau 5 ketika mereka kan khawatir banyak hafalan pengetahuan apa akan susah mengerjakan tugas dan sebagainya, tapi setelah mereka ikut

⁴⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 6 Banjar ibu Dra. Hj. Noor Muhibbah, M.M. di Rruang Kepala Madrasah pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/19x7vM_G-VyxQRE-oA8PB-IUWJjbAarKg?usp=sharing

program tahfidz ternyata merekam malah bias rengking 1 ternyata Al-Qur'an itu bukan sebagai penghalang untuk mereka mendapatkan prestasi yang terbaik tapi justru sebagai motivasi.⁴¹

Akreditasi Madrasah Aktif berpartisipasi dalam proses akreditasi nasional dan berupaya mempertahankan serta meningkatkan peringkat akreditasi sebagai bentuk penjaminan mutu eksternal.

b. Pihak yang Terlibat dalam Implementasi Manajemen Mutu di MTsN 6 Banjar

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di MTsN 6 Banjar adalah sebuah upaya kolaboratif yang solid, melibatkan setiap elemen dalam ekosistem madrasah serta pemangku kepentingan eksternal. Kami sangat meyakini bahwa mutu pendidikan yang optimal hanya bisa tercapai melalui sinergi dan komitmen yang kuat dari semua pihak yang berkepentingan.

Dengan adanya hubungan atau koordinasi komunikasi dengan berbagai pihak itu untuk pelajaran atau melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mungkin menjadi kebijakan Madrasah dalam hal meningkatkan mutu dan kualitas di madrasah kita ini mungkin itu gambar yang bisa kita sampaikan jadi kita selalu berupaya melibatkan pemangku-pemangku kepentingan pemangku kebijakan dalam hal penetapan kebijakan itu sendiri di madrasah, kemudian kita juga selalu melibatkan wakamad, guru-guru semua Terlebih lagi dengan Komite sebagai perwakilan dari orang tua siswa itu kita selalu melaksanakan kordinasi dengan baik dan cara menyusun dari menyusun program minimal satu tahun ke depan jangan sampai untuk pelaksanaannya, sehingga hubungan dengan orang tua siswa Alhamdulillah bisa berjalan dengan baik jadi ada kegiatan-kegiatan yang dananya mungkin tidak bisa dimintaan dari dana BOS atau dana Madrasah itu bisa dimintakan dengan orang tua melalui komite Madrasah.⁴²

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan, Hal ini

⁴¹ Wawancara dengan Guru MTsN 6 Banjar ibu Kamelia Melda, S.Pd di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1XzfDs3kAYwQTnGitR6Ejk2w36r64SU48?usp=sharing>

⁴² Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 6Banjar ibu Dra. Hj. Noor Muhibbah, M.M. di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 12 Juni 2025
https://drive.google.com/drive/folders/19x7vM_G-VyxQRE-oA8PB-IUWJjbAarKg?usp=sharing

sesuai dengan yang beliau katakan:

Pihak yang terlibat dalam mengimplementasikan sebenarnya semuanya terlibat, semua warga apa lagi khususnya gtk kemudian juga didukung peserta didik juga kita mulai dengan dirapatkan terlebih dahulu kemudian mungkin kita akan bagikan pembagiannya kemudian Nanti baru kita Salurkan atau kita sampaikan ke peserta didik.⁴³

Hal di atas juga diperkuat oleh Komite, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan

Pihak-pihak yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas ini kalau untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah itu semua pihak sebenarnya terlibat, dari Kemenag sendiri biasanya, pengawas dari ibu kepala madrasah dan dewan guru kita semuanya sih berperan aktif sebenarnya dengan orangtu siswa juga⁴⁴

1) Pihak Internal Madrasah

a) Kepala Madrasah.

Kepala madrasah, adalah arsitek utama dalam mengimplementasikan MMT. Peran ini mencakup perumusan kebijakan strategis, pengambilan keputusan krusial, pengawasan menyeluruh, dan memastikan budaya mutu terinternalisasi di setiap lapisan madrasah. Memimpin dan menggerakkan tim penjaminan mutu, mengkoordinasikan semua program dan kegiatan yang berhubungan dengan mutu, memberikan arahan dan motivasi, serta membangun komunikasi efektif dengan seluruh pemangku kepentingan.

b) Wakil Kepala Madrasah (Wakil Manajemen Mutu)

⁴³ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan MTsN 6 Banjar ibu Hikmah Hayati, S.Pd,i di Rruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/1Zlsg_nJ2iuG19WonzG-F2scCStoWLMfd?usp=sharing

⁴⁴ Wawancara dengan Komite MTsN 6Banjar ibu Zuraidah, S.AP. pada tanggal 12 Juni 2025 <https://drive.google.com/drive/folders/1QOSayKLSOatmaK8IPeH6HBwSUVYMkQSG?usp=sharing>

Wakil Kepala Madrasah yang secara khusus ditunjuk sebagai Wakil Manajemen Mutu (WMM) adalah inti dari operasional MMT. Mereka bertanggung jawab penuh atas perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi harian sistem mutu. Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) mutu, , mengumpulkan dan menganalisis data mutu, serta mengkoordinasikan tim penjaminan mutu dan gugus kendali mutu (GKM).

c) Dewan Guru

Para guru adalah garda terdepan dalam implementasi mutu di kelas. Kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kompetensi, dedikasi, dan inovasi mereka. Merancang dan melaksanakan pembelajaran yang interaktif dan inovatif, melakukan asesmen hasil belajar siswa secara objektif, aktif mengembangkan diri melalui pelatihan, serta memberikan masukan konstruktif untuk perbaikan kurikulum dan metode pengajaran.

d) Tenaga Kependidikan

Mereka adalah pilar penunjang yang vital, menyediakan layanan pendukung berkualitas yang esensial untuk kelancaran proses belajar mengajar dan kenyamanan lingkungan madrasah. Memberikan layanan administrasi yang efisien, mengelola fasilitas dengan baik, menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan madrasah, serta melayani kebutuhan siswa dan guru dengan profesional.

e) Siswa

Siswa adalah fokus utama dan subjek aktif dari seluruh proses pendidikan. Keterlibatan mereka dalam menciptakan lingkungan belajar yang positif dan

partisipasi aktif dalam pembelajaran sangat krusial. Mengikuti pembelajaran dengan disiplin dan aktif, memberikan umpan balik terkait proses pembelajaran dan fasilitas, berpartisipasi dalam kegiatan madrasah, serta menjaga tata tertib dan kebersihan lingkungan.

2) Pihak Eksternal Madrasah

a) Orang Tua/Wali Murid

Orang tua adalah mitra strategis madrasah dalam mendidik anak. Dukungan, pemahaman, dan partisipasi mereka sangat vital bagi keberhasilan pendidikan siswa. Berkomunikasi aktif dengan madrasah mengenai perkembangan anak, memberikan masukan dan saran melalui komite madrasah atau forum diskusi orang tua, serta mendukung program-program madrasah yang berorientasi pada peningkatan mutu.

b) Komite Madrasah

Komite madrasah berfungsi sebagai jembatan penghubung antara madrasah dan masyarakat, memberikan pertimbangan dan dukungan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Memberikan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan dan program madrasah, menggalang dukungan masyarakat (baik moral maupun finansial), serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program madrasah.

c) Kementerian Agama (Kemenag) Republik Indonesia

Sebagai regulator dan pembina utama madrasah, Kemenag menyediakan kerangka acuan kurikulum, standar pendidikan, dan melakukan akreditasi sebagai bentuk penjaminan mutu eksternal. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

Kalimantan Selatan dan Kantor Kementerian Agama Kota Banjarmasin juga turut serta dalam pembinaan. Menerbitkan kebijakan pendidikan, melakukan pembinaan dan pengawasan rutin, menyediakan program pelatihan dan pengembangan bagi guru dan kepala madrasah, serta melaksanakan akreditasi madrasah secara berkala.

d) Alumni

Alumni adalah cerminan dari keberhasilan pendidikan madrasah dan dapat menjadi jembatan berharga menuju dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja. Memberikan inspirasi dan motivasi kepada siswa, berbagi pengalaman, memperluas jaringan (*networking*), serta memberikan dukungan (baik finansial maupun non-finansial) kepada almamater.

c. Perbedaan dan Persamaan Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di MTsN 6 Banjar.

Sebagai kepala madrasah, saya melihat bahwa penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di MTsN 6 Banjar memiliki ciri khas yang membedakannya, sekaligus berbagi banyak prinsip dasar dengan institusi pendidikan lain yang juga berfokus pada kualitas. Memahami keduanya membantu kita mengapresiasi keunikan MTsN 6 Banjar serta praktik-praktik baik yang umum diadaptasi.

1) Persamaan dalam Penerapan MMT.

Secara umum, prinsip-prinsip inti MMT yang kami terapkan di MTsN 6 Banjar sangat mirip dengan yang ditemukan di lembaga pendidikan berkualitas lainnya. Ini menunjukkan komitmen universal terhadap peningkatan mutu:

a) Fokus pada Kepuasan Pemangku Kepentingan

Seperti halnya institusi pendidikan mana pun, tujuan utama MMT kami adalah memastikan kepuasan siswa, orang tua, dan masyarakat terhadap kualitas pendidikan dan layanan yang kami berikan. Kami secara proaktif mencari umpan balik untuk terus memenuhi harapan mereka.

b) Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement)

Prinsip inti MMT, yaitu Joseph Juran atau perbaikan tanpa henti, adalah filosofi yang MTsN 6 Banjar anut. MTsN 6 Banjar percaya bahwa setiap aspek, mulai dari proses belajar mengajar, pengelolaan madrasah, hingga pelayanan, selalu memiliki ruang untuk ditingkatkan.

c) Keterlibatan Seluruh Warga Madrasah

Mutu adalah tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, kami mendorong partisipasi aktif dari seluruh guru, staf administrasi, hingga manajemen dalam upaya penjaminan dan peningkatan mutu. Setiap individu memiliki peran dalam ekosistem mutu kami.

d) Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Keputusan strategis terkait mutu di MTsN 6 Banjar didasarkan pada analisis data yang cermat. Kami mengumpulkan dan mengevaluasi data kinerja akademik siswa, kepuasan pemangku kepentingan, efektivitas program, dan hasil audit internal untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Penetapan standar dan prosedur yang jelas kami memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) yang terdefinisi dengan baik untuk berbagai proses kunci, seperti penerimaan siswa, pelaksanaan pembelajaran, penilaian, hingga evaluasi kinerja guru. Ini serupa dengan praktik baik di institusi lain yang menerapkan MMT.

e) Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Kami berinvestasi pada pelatihan dan pengembangan profesional guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi mereka. Peningkatan kualitas SDM adalah kunci untuk memberikan layanan pendidikan terbaik.

2) Perbedaan dalam Penerapan MMT

Karakteristik unik MTsN 6 Banjar sebagai Madrasah Tsanawiyah Negeri dengan naungan Kementerian Agama memberikan perbedaan signifikan dalam pendekatan MMT kami dibandingkan dengan sekolah umum atau lembaga lain:

Sementara ini untuk manajemen mutu sekolah ini sepertinya rasanya ada memang untuk memang khusus biasanya memang ditangani ada timnya kalau untuk mutu Insya Allah itu agak sedikit lebih tinggi dalam artian tuh menonjol menonjol tapi tidak terlalu ini ya Maksudnya tuh ada perbedaannya dengan beberapa sekolah yang lain itu terlihat biasanya antusias dari masyarakat itu ketika ada penerimaan peserta didik baru. Mereka yang tahu itu kalau di sini lebih lebih unggul Biasanya seperti itu.⁴⁵

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan:

Perbedaannya yang pertama yaitu program tahfidz yang baru yang kedua mungkin ekstrakurikuler di sini lumayan banyak dibanding madrasah yang lain kemudian yang ketiga prestasi di sini kan lumayan anak-anak yang terbaru anak-anak kita punya satu bulan yang lalu menyadap 17 piala sekaligus dalam even tentang pramuka kemarin ini jadi juara umum se Kabupaten Banjar jadi prestasinya untuk Mtsn 6 Banjar sudah lumayan.⁴⁶

a) Integrasi Mutu dengan Nilai Keagamaan:

MTsN 6 Banjar: Penerapan MMT di madrasah kami secara inheren terintegrasi dengan penanaman nilai-nilai Islam, akhlak mulia, dan penguatan

⁴⁵ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Kesiswaan MTsN 6 Banjar ibu Hikmah Hayati, S.Pd,i di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025
https://drive.google.com/drive/folders/1Zlsg_nJ2iuG19WonzG-F2scCStoWLMfd?usp=sharing

⁴⁶ Wawancara dengan Guru MTsN 6 Banjar ibu Kamelia Melda, S.Pd di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1XzfDs3kAYwQTnGitR6Ejk2w36r64SU48?usp=sharing>

literasi keagamaan. Indikator mutu kami tidak hanya mencakup pencapaian akademik (Iptek), tetapi juga kualitas iman dan takwa (Imtak) siswa. Mutu pembelajaran tidak hanya dilihat dari hasil ujian mata pelajaran umum, tetapi juga dari pemahaman dan pengamalan ajaran agama, serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Perbandingan Fokus utama MMT di sekolah umum seringkali lebih pada pencapaian akademik standar nasional, pengembangan keterampilan abad 21, dan persiapan karir, tanpa penekanan khusus pada nilai-nilai keagamaan sebagai indikator mutu inti yang terintegrasi di seluruh mata pelajaran.

b) Regulasi dan Standar dari Kementerian Agama

MTsN 6 Banjar regulasi dan standar mutu yang ditetapkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Ini termasuk kurikulum madrasah yang spesifik (misalnya, adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib), sistem akreditasi madrasah, serta program-program khusus yang diinisiasi Kemenag. Sekolah umum berpedoman pada regulasi dan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yang mungkin memiliki fokus dan indikator mutu yang berbeda.

c) Penekanan pada Wawasan Lingkungan:

MTsN 6 Banjar Visi madrasah secara eksplisit menyebutkan "Berwawasan Lingkungan". Oleh karena itu, penerapan MMT kami mencakup indikator mutu terkait kesadaran lingkungan, program Adiwiyata, dan praktik ramah lingkungan di madrasah. Ini menjadi bagian integral dari mutu karakter siswa dan pengelolaan madrasah. Meskipun banyak sekolah umum juga memiliki program lingkungan,

penekanan dan integrasi "wawasan lingkungan" sebagai bagian dari visi dan indikator mutu menyeluruh mungkin tidak sekuat di madrasah kami, kecuali bagi sekolah yang secara spesifik memiliki program lingkungan unggulan.

d) Sumber Daya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa

Arab:

MTsN 6 Banjar: Kami memiliki tenaga pengajar khusus dan berkualitas untuk mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab yang berperan krusial dalam pencapaian mutu keagamaan siswa. Kualitas guru-guru ini menjadi salah satu faktor kunci dalam MMT kami. Sekolah umum mungkin memiliki guru Pendidikan Agama sebagai bagian dari staf, namun porsi dan spesialisasi mereka dalam konteks kurikulum mungkin berbeda dibandingkan dengan madrasah.

d. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penerapan Manajemen

Mutu Terpadu (MMT) di MTsN 6 Banjar

Penerapan Manajemen Mutu Terpadu (MMT) di MTsN 6 Banjar adalah sebuah perjalanan berkelanjutan yang senantiasa diwarnai oleh berbagai faktor pendukung yang menjadi kekuatan utama kami, serta faktor penghambat yang terus kami identifikasi dan cari solusinya. Mengelola kedua aspek ini adalah kunci untuk mencapai visi madrasah yang unggul.

1) Faktor Pendukung Penerapan MMT

Faktor-faktor ini adalah fondasi yang kokoh bagi upaya kami dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan layanan di MTsN 6 Banjar.

Faktor pendukung menjalankan manajemen mutu di madrasah kami adalah apa yang di butuhkan guru untuk proses belajar mengajar kami akan fasilitasi dan sediakan.⁴⁷

Hal di atas juga diperkuat oleh Komite, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan

Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan manajemen mutu di sekolah ini semisalnya ada bantuan dari orang tua siswa sumbangan untuk menunjang kegiatan ekstra kurikuler.⁴⁸

a) Dukungan Penuh dari Kementerian Agama:

Regulasi dan Kebijakan: Sebagai madrasah negeri, kami mendapatkan dukungan penuh dalam bentuk regulasi, kurikulum, dan standar mutu dari Kementerian Agama. Hal ini memberikan kerangka kerja yang jelas untuk penerapan MMT. Kemenag secara rutin menyelenggarakan program pembinaan, pelatihan guru, dan kepala madrasah yang sangat relevan dengan peningkatan mutu pendidikan.

b) Komitmen Tinggi dari Pimpinan Madrasah dan Dewan Guru

Saya, sebagai kepala madrasah, bersama jajaran wakil kepala madrasah, memiliki komitmen kuat dan menjadi lokomotif penggerak implementasi MMT. Kami memastikan setiap program selaras dengan tujuan mutu. Sebagian besar guru dan tenaga kependidikan MTsN 6 Banjar memiliki dedikasi tinggi, semangat belajar, dan keinginan kuat untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas

⁴⁷ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Kurikulum MTsN 6Banjar ibu Siti Hani S.Pd, M.M. di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/1Zlsg_nJ2iuG19WonzG-F2scCStoWLMfd?usp=sharing

⁴⁸ Wawancara dengan Komite MTsN 6Banjar ibu Zuraidah, S.AP. pada tanggal 12 Juni 2025 <https://drive.google.com/drive/folders/1QOSayKLSOatmaK8IPeH6HBwSUVYmKQSG?usp=sharing>

madrasah.

c) Partisipasi Aktif Komite Madrasah dan Orang Tua

Komite madrasah berperan aktif sebagai mitra strategis yang memberikan masukan konstruktif, serta membantu menggalang dukungan dari masyarakat dan orang tua. Banyak orang tua yang menunjukkan kepedulian tinggi terhadap madrasah, baik melalui partisipasi dalam kegiatan maupun dukungan terhadap program-program peningkatan mutu.

d) Visi Madrasah yang Jelas dan Komprehensif

Visi "Madrasah Unggul dalam Imtak, Iptek, dan Berwawasan Lingkungan" memberikan arah yang kuat dan unik dalam setiap aspek mutu. Ini menciptakan semangat bersama untuk mencapai keunggulan multidimensional. Identitas sebagai madrasah Islam memberikan nilai tambah yang kuat, di mana pendidikan agama dan pembentukan akhlak menjadi bagian integral dari standar mutu.

e) Ketersediaan Sarana dan Prasarana yang Terawat

Adanya ruang kelas yang memadai, laboratorium, perpustakaan, dan masjid yang terawat baik mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Ketersediaan perangkat dan jaringan yang mendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dan manajemen madrasah.

2) Faktor Penghambat Penerapan MMT

Meskipun kuatnya dukungan, kami juga menghadapi beberapa faktor penghambat yang memerlukan strategi khusus untuk mengatasinya.

Untuk kendala yang kita alami atau kita rasakan dalam dalam pelaksanaan peningkatan mutu itu tidak ada yang terlalu berarti karena semua guru- guru kita sudah guru-guru yang bersertifikasi, jadi untuk itu mereka semua Alhamdulillah sudah lumayan, Misalkan banyak yang cangih-canggih jadi untuk untuk ekspos

mendasar aja kita sudah punya tim sendiri tim khusus jadi ada wakamad humas yang membawahnya jadi Alhamdulillah untuk kegiatan siswa yang mungkin memerlukan sarana atau fasilitas yang berkaitan dengan teknologi kita ada sarana di madrasah kita sediakan jadi di madrasah Saya sudah punya wi-fi, kemudian kita punya Lab.Komputer jadi Alhamdulillah terbantulah siswa.

Kendala mungkin yang terasa dari guru- guru terlalu banyak administrasi guru yang harus disiapkan mungkin ya sebagian guru ada yang dikeluhkan tapi sekali lagi administrasi itu kan kewajiban memang kewajiban mereka dan itu tuntutan dari pemerintah bukan tuntutan dari kita pihak madrasah yang mereka tadi merasa kebanyakan. Kalau dari madrasah yang memang harus mereka lengkapi aja seperti kewajiban mereka sebagai seorang guru kan harus menyiapkan perangkat pembelajaran, mereka harus mengembangkan kompetensi, mereka harus melaksanakan kinerja dengan baik bekerja sesuai tugas dan fungsinya. cuma yang banyak itu kan ketika administrasi yang berkaitannya dengan pemerintah seperti untuk pencairan dan segala macam untuk murid itu sendiri kan Nah itu banyak apa administrasi administrasi yang harus dilengkapi dan mereka kan melengkapinya sendiri sekarang pakai aplikasi. kalau dulu ketika masih manual lebih santai.

Kadang guru itu merasa repot karena disibukan dengan banyaknya tuntutan administrasi kalau untuk yang lainnya karena kita selalu berupa upaya untuk menjaga lingkungan baik dengan semua pihak terkait yang ada di madrasah ini Ya dengan cara kita mengkaji sebelumnya, karakter masing-masing karakter yang lainnya kita kaji dulu jadi kita bisa melakukan pendekatan dengan baik, untuk melaksanakan dan menjalankan sebuah organisasi atau sebuah lembaga ini yang alhamdulillah lancar-lancar saja komunikasi ini tetap terbangun dengan baik.⁴⁹

Hal di atas juga diperkuat oleh Wakil Kepala Madrasah Kurikulum, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakana.

Faktor penghambat cuman waktu saja karna setiap guru memiliki jam mengajar yang banyak sedangkan administrasi dari kemenag selalu ada jadi apa bila di perlukan segera sering siswa menjadi pilihan kedua untuk yang mana dulu di kerjakan.⁵⁰

Hal di atas juga diperkuat oleh Guru MTsN6, Hal ini sesuai dengan yang beliau katakan

Kekurangan di sekolah ini ada sedikit banyaknya cuma kekurangan yang sedikit tadi tertutupi lah dengan kelebihanannya dalam menjalankan untuk sekolah

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsN 6Banjar ibu Dra. Hj. Noor Muhibbah, M.M. di Ruang Kepala Madrasah pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/19x7vM_G-VyxQRE-oA8PB-IUWJbAarKg?usp=sharing

⁵⁰ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Kurikulum MTsN 6Banjar ibu Siti Hani S.Pd, M.M. di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025 https://drive.google.com/drive/folders/1Zlsg_nJ2iuG19WonzG-F2scCStoWLMfd?usp=sharing

ini mungkin dari segi bangunan ya Pak ya nanti saya lagi di bangunan salah satunya Pak Madrasah ini tempatnya di pojok sekali dan kami mengalami banjir. Hambatan cuma Alhamdulillah sudah di atasi sekarang dibikin apa ada penstilasinya kayak gitu jadi air sudah mulai mengalir.⁵¹

a) Keterbatasan Anggaran untuk Inovasi Berskala Besar

Meskipun ada dukungan Kemenag, anggaran operasional madrasah kadang terbatas untuk mengakomodasi semua inovasi besar atau pengadaan teknologi terbaru yang sangat mahal. Perlu ada prioritas yang cermat dalam alokasi anggaran agar dampak terhadap mutu dapat maksimal.

b) Tantangan dalam Adaptasi Teknologi dan Metode Baru

Meskipun banyak guru yang sudah melek teknologi, masih ada beberapa yang memerlukan pelatihan intensif untuk mengintegrasikan teknologi secara optimal dalam pembelajaran. Sebagian kecil pihak mungkin masih nyaman dengan metode lama dan memerlukan waktu serta motivasi lebih untuk mengadopsi pendekatan atau inovasi baru yang diusung MMT.

c) Keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) di Bidang Tertentu

Kualitas guru umumnya baik, mungkin ada beberapa area di mana pemerataan kompetensi atau keahlian spesifik masih perlu ditingkatkan melalui program pelatihan yang lebih terfokus. Dengan jumlah staf yang terkadang belum ideal untuk semua unit, beban kerja pada individu tertentu bisa menjadi tinggi, yang berpotensi memengaruhi efektivitas implementasi.

d) Perubahan Kebijakan dari Atas yang Membutuhkan Penyesuaian

Cepat

Perubahan atau pembaruan regulasi dari Kementerian Agama atau pihak

⁵¹ Wawancara dengan Guru MTsN 6 Banjar ibu Kamelia Melda, S.Pd di Ruang Tamu pada tanggal 12 Juni 2025
<https://drive.google.com/drive/folders/1XzfDs3kAYwQTnGitR6Ejk2w36r64SU48?usp=sharing>

terkait lainnya kadang memerlukan penyesuaian yang cepat dalam program dan rencana madrasah, yang bisa menantang dalam proses implementasi MMT.

C. Analisis Multi kasus

Berikut adalah perbandingan implementasi Manajemen Mutu Terpadu (MMT) antara SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar, disajikan dalam format tabel untuk memudahkan pemahaman mengenai persamaan dan perbedaan pada berbagai aspek.

Tabel 4.1 Analisis Multi kasus

Aspek Perbandingan	SMP Darul Hijrah Putri (Berasrama, Swasta, Basis Tahfidz)	MTsN 6 Banjar (Negeri, Umum, Wawasan Lingkungan)
A. Fokus Mutu	Pembentukan Akhlak Mulia, Hafalan Al-Qur'an, dan Akademik. Mutu terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman dan kehidupan berasrama.	Imtak, Iptek, dan Wawasan Lingkungan. Mutu terintegrasi dengan nilai-nilai keagamaan, akademik, dan kepedulian lingkungan.
B. Landasan Kebijakan/Regulasi	Internal Yayasan Darul Hijrah dan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang diperkaya dengan kekhasan pesantren.	Kementerian Agama RI (Kemenag) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP).
C. Pihak Internal yang Terlibat	Yayasan (sangat kuat dalam visi & pendanaan), Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Staf Asrama, Tenaga Kependidikan, Siswa.	Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah (WMM), Dewan Guru, Tenaga Kependidikan, Siswa.
D. Pihak Eksternal yang Terlibat (Intensitas/Fokus)	Orang Tua (keterlibatan dalam pembinaan asrama), Komite Sekolah, Alumni, Dinas Pendidikan	Orang Tua, Komite Madrasah, Kementerian Agama (Kantor Wilayah dan Kota), Alumni,
E. Indikator Kualitas Unik	Kualitas hafalan Al-Qur'an (jumlah juz, tajwid, <i>makharijul huruf</i>). & Kualitas akhlak dan ibadah santriwati	Kualitas Imtak (pemahaman dan pengamalan ajaran Islam). Pencapaian wawasan

	(disiplin salat, kemandirian). Kualitas kehidupan di asrama (kebersihan, keamanan, pembinaan karakter). Kualitas Tahfidz, Kualitas Bahasa Arab dan Bahasa Inggris (sebagai Program Unggulan).	lingkungan (program Adiwiyata, kesadaran lingkungan). Kualitas Tahfidz (sebagai Program Unggulan).
F. Pengukuran Mutu (Aspek Unik)	Evaluasi program tahfidz, observasi akhlak dan ibadah harian, survei kepuasan santriwati asrama.	Asesmen kompetensi keagamaan, proyek lingkungan, penilaian sikap peduli lingkungan, monitoring program Adiwiyata.
G. Faktor Pendukung Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Komitmen Yayasan dan pendanaan yang kuat. - Guru yang berdedikasi tinggi pada pendidikan pesantren. - Kepercayaan dan dukungan orang tua terhadap sistem berasrama dan tahfidz. 	<ul style="list-style-type: none"> - Dukungan regulasi dan pembinaan dari Kemenag. - Komitmen pimpinan madrasah dan guru yang terbiasa dengan standar birokrasi. - Partisipasi aktif Komite Madrasah.
H. Faktor Penghambat Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan SDM spesialis di beberapa bidang yang sangat khusus. - Adaptasi terhadap perubahan dari luar (misalnya, teknologi baru) di lingkungan pesantren. 	<ul style="list-style-type: none"> - Keterbatasan anggaran untuk inovasi besar (bergantung alokasi pemerintah). - Variasi pemahaman dan konsistensi penerapan MMT di seluruh lapisan staf. - Tantangan adaptasi teknologi bagi sebagian kecil staf. - Administrasi Guru Yang terlalu banyak
I. Proses Perbaikan Berkelanjutan	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan fokus pada pencapaian akademik dan non-akademik berasrama.	Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan fokus pada pencapaian Imtak, Iptek, dan lingkungan.

D. Pembahasan

Manajemen itu sebagai ‘proses’, dan ada pula yang memandangnya sebagai ‘seni’. Mengartikan manajemen sebagai ‘seni’ mengandung makna bahwa

ada kemampuan atau keterampilan pribadi seseorang, mulai dari berkomunikasi, perencanaan, keputusan dan lain-lain yang selalu bervariasi, dan sang pemimpin tersebut menggunakan pendekatan artistik (seni) kreatifitas, sedang mereka mengartikan manajemen sebagai ‘proses’ adalah cara sistematis untuk melakukan suatu kegiatan/pekerjaan tersebut tanpa memandang adanya kecakapan atau keterampilan khusus dan harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan/diinginkan.⁵²

Dalam bidang pendidikan manajemen peningkatan mutu dapat didefinisikan sebagai sekumpulan prinsip dan tehnik yang menekankan pada peningkatan mutu dengan bertumpu pada lembaga pendidikan untuk secara terus menerus dan berkesinamungan meningkatkan kapasitas dan kemampuan lembaganya untuk memenuhi tuntutan kebutuhan peserta didik dan masyarakat dan mampu bersaing ditengah-tengah kemajuan globalisasi serta mampu bertahan dengan memproduksi peserta didik berkualitas dan terpenuhinya kepuasan user atau stake holder. didasarkan pada pilar mutu untuk mentransformasikan mutu.⁵³

1. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar. Analisis multi-kasus terhadap implementasi Manajemen Mutu Terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar menunjukkan adanya persamaan mendasar dalam prinsip MMT, namun juga perbedaan signifikan dalam fokus dan penerapannya yang dipengaruhi oleh identitas, visi, dan misi unik masing-masing lembaga. Kedua lembaga ini, meskipun berada di wilayah

⁵² Suhardi, *Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya*, 23–24.

⁵³ H. Tatang Ibrahim And H. A. Rusdiana, *Manajemen Mutu Terpadu*, Vol. 479 (Penerbit Yrama Widya, 2021), 248.

yang sama, merefleksikan adaptasi MMT sesuai konteksnya.

a. Perencanaan mutu

SMP Darul Hijrah Putri membuat Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kerja Tahunan (RKT), menyusun Renstra jangka panjang dan RKT tahunan yang detail, mencakup target mutu yang terukur untuk setiap bidang (kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, SDM.) yang disusun setiap awal tahun ajaran baru.

sedangkan di MtsN 6 Banjar membuat Rencana Kerja Madrasah (RKM) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM) berbasis mutu di susun RKM jangka menengah dan RAPBM tahunan yang terperinci, mencakup target mutu yang terukur untuk setiap bidang, seperti kurikulum, kesiswaan, sarana prasarana, dan pengembangan SDM. yang disusun setiap awal tahun ajaran baru.

Manajemen pendidikan adalah kegiatan pengembangan pendidikan secara sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pelaksanaan fungsi manajemen⁵⁴ SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar sudah melakukan pengembangan pendidikan yang dilakukan secara sistematis untuk meningkatkan mutu pendidikan.

b. . Pelaksanaan mutu

SMP Darul Hijrah Putri Pengembangan sumber daya manusia pelatihan dan workshop guru program pelatihan rutin di laksanakan untuk peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial guru. Contohnya,

⁵⁴ Sherly et al., *Manajemen Pendidikan Tinjauan Teori Dan Praktik* (Widina Bhakti Persada Bandung, 2020), 7.

setiap Minggu Ada diadakan Komunitas Belajar, MGMP kabupaten, In House Training, pelatihan penggunaan Canva dalam pembelajaran, problem-based learning, dan design thinking.

Sedangkan di MtsN 6 Banjar Pengembangan sumber daya manusia (SDM) program pelatihan guru dan staf Mengadakan pelatihan rutin dan *workshop* bagi guru dan staf untuk meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial, serta pemahaman akan literasi digital dan numerasi. Contohnya, KKG kabupaten, In House Training, pelatihan Metode Membaca Al-Qur'an UMI.

Dalam manajemen mutu pendidikan Islam, salah satu prinsip dasar yang harus diperhatikan adalah etos kerja yang dilandasi oleh “akhlak” (budi pekerti yang luhur) yaitu kualitas esensial seseorang atau karakter dan sikap, perilaku serta kebiasaan pada diri seseorang atau sekelompok orang dalam bekerja.⁵⁵

Dengan menerapkan etos kerja yang berlandaskan akhlak mulia, diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan Islam secara keseluruhan. Hal ini dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas dan berpengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia dan bermanfaat bagi masyarakat.

c. Evaluasi mutu

SMP Darul Hijrah Putri Melakukan Evaluasi Rapat tinjauan manajemen pertemuan rutin antara yayasan dan tim penjaminan mutu sekolah untuk meninjau efektivitas sistem manajemen mutu terpadu, membahas hasil evaluasi, dan merumuskan strategi perbaikan. Budaya mutu mendorong seluruh warga sekolah

⁵⁵ Muhaimin Dkk, Manajemen Pendidikan Dan Aplikasinya Dalam Menyusun Rencana Pengembangan Madrasah (Prenada Media Group: Jakarta, 2009), Hal. 8.

untuk menumbuhkan budaya mutu, di mana setiap individu merasa bertanggung jawab atas kualitas pekerjaannya dan berorientasi pada perbaikan.

Sedangkan di MtsN 6 Banjar Evaluasi Diri Madrasah (EDM) Secara rutin kami melakukan evaluasi diri terhadap seluruh aspek kinerja madrasah berdasarkan standar mutu yang telah ditetapkan.

Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni untuk mengelola sumberdaya melalui sebuah kegiatan yang dikerjakan sekelompok orang atau individual agar nantinya dapat mencapai tujuan yang diinginkan organisasi atau instansi itu sendiri. Dan mutu adalah mutu adalah derajat/tingkat karakteristik yang melekat pada produk yang mencukupi persyaratan atau keinginan. dan sedangkan Manajemen mutu pendidikan yaitu ilmu dan seni untuk mengelola sumberdaya melalui sebuah kegiatan yang dikerjakan untuk memperoleh derajat keunggulan suatu produk atau hasil kerja baik yang dapat dilihat maupun yang tidak dapat dilihat tetapi dapat dirasakan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan.⁵⁶

TQM menurut Juse,, TQM is a management approach that strives for the following in any business environment:

- a. Under strong top-management leadership, establish clear mid- and long-term vision and strategies.*
- b. Properly utilize the concepts, values, and scientific methods of TQM.*
- c. Regard human resources and information as vital organizational infrastructures.*
- d. Under an appropriate management system, effectively operate a quality assurance system and other cross-functional management systems such as cost, delivery, environment, and safety.*
- e. Supported by fundamental organizational powers, such as core technology, speed, and vitality, ensure sound relationships with customers, employees, society, suppliers, and stockholders.*

⁵⁶ Rini Wahyuni Siregar Et Al., "Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan" (N.D.): 9.

- f. *Continuously realize corporate objectives in the form of achieving an organization's mission, building an organization with a respectable presence, and continuously securing profits.*
- g. *In any discussion of total quality it is useful to start with the basics: the results we expect, the three fundamental concepts, the three strong forces, the three critical processes, and the key elements of the total quality infrastructure*⁵⁷

Manajemen Mutu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar Di

bawah kepemimpinan manajemen puncak yang kuat, menetapkan visi dan strategi jangka menengah dan panjang yang jelas. Di bawah sistem manajemen yang tepat, mengoperasikan sistem jaminan kualitas dan sistem manajemen.

2. Pihak yang Terlibat dalam Implementasi Manajemen Mutu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar

Kepemimpinan adalah proses pengaruh seorang pemimpin terhadap anggota dalam upaya mencapai tujuan organisasi karena pemimpin merupakan motor penggerak dalam organisasi. Hal ini berarti tanpa adanya seorang pemimpin maka tujuan organisasi yang telah ditetapkan tidak akan tercapai karena setiap anggota hanya akan bergerak atau berusaha untuk mencapai tujuan pribadinya⁵⁸

Keterlibatan Seluruh Elemen MMT di kedua lembaga bukan hanya tanggung jawab manajemen puncak. Keterlibatan aktif dari guru, staf administrasi, hingga siswa sendiri sangat ditekankan. Ini menunjukkan pemahaman bahwa mutu adalah hasil dari upaya kolektif, bukan inisiatif tunggal.

Pihak yang Terlibat dan Intensitas Keterlibatan Di SMP Darul Hijrah Putri Yayasan, Kepala Sekolah, guru, staf TU dan staf asrama memiliki peran yang sangat sentral dalam implementasi mutu, terutama karena sifatnya yang

⁵⁷ Joseph M. Juran, ed., *Juran's Quality Handbook*, 5. ed. (New York, NY: McGraw-Hill, 1999).14.3

⁵⁸ Bernhard Tewel, Adolfina, Merinda Ch. H. Pandowo, Dan Hendra N. Tawas, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Cv Patra Media Grafindo, 2017), Hal 202

berasrama. Keterlibatan orang tua juga meluas ke aspek pembinaan karakter di asrama. Kepala sekolah berperan aktif dalam peningkatan mutu di SMP Darul Hijrah Putri

Di MTsN 6 Banjar, Kementerian Agama (Kantor Wilayah dan Kota) menjadi pemangku kepentingan eksternal yang sangat berpengaruh dalam operasional dan penjaminan mutu. Peran Kepala Madrasah, Guru, Staf TU, dan Komite Madrasah juga lebih formal dalam konteks birokrasi madrasah negeri.

Kepemimpinan transformasional secara konsep dan teori lebih dipahami sebagai gaya kepemimpinan yang melibatkan pengikut, memberikan inspirasi bagi para pengikutnya, serta berkomitmen untuk mewujudkan visi bersama dan tujuan bagi suatu organisasi, serta menantang para pengikutnya untuk menjadi pemecah masalah yang inovatif, dan mengembangkan kapasitas kepemimpinan melalui pelatihan, pendampingan, dengan berbagai tantangan dan dukungan.⁵⁹

3. Perbedaan dan persamaan dalam penerapan manajemen mutu terpadu di SMP Darul Hijrah Putri dan MTsN 6 Banjar

a. Persamaan dalam Filosofi MMT

Kedua lembaga, baik SMP Darul Hijrah Putri maupun MTsN 6 Banjar, secara konsisten mengadopsi Juran Trilogy dari MMT. Ini terlihat dari beberapa aspek kunci kualitas proses manajemen berikut: Perencanaan kualitas, Pengendalian kualitas, dan Peningkatan kualitas.

Managing for quality makes extensive use of three such managerial processes: Quality planning, Quality control, Quality improvement. These processes are now known as the "Juran trilogy."⁶⁰

Orientasi pada Kepuasan Pemangku Kepentingan Baik sebagai madrasah negeri maupun pesantren swasta, kepuasan siswa dan orang tua adalah prioritas

⁵⁹ Suria Giri "Kepemimpinan," n.d., 13.

⁶⁰ Juran, *Juran's Quality Handbook*, 30.

utama. Keduanya aktif mencari umpan balik untuk terus meningkatkan layanan dan kualitas pendidikan, menunjukkan bahwa fokus pada "pelanggan" adalah universal dalam pendidikan modern.

Komitmen pada Perbaikan Berkelanjutan (Continuous Improvement) Prinsip Edward Sallis atau perbaikan tanpa henti menjadi landasan operasional. Kepala sekolah/madrasah di kedua institusi menyatakan bahwa selalu ada ruang untuk peningkatan, baik dalam proses akademik maupun non-akademik, menggarisbawahi budaya adaptif dan progresif.

TQM is a practical but strategic approach to running an organization that focuses on the needs of its customers and clients. It rejects any outcome other than excellence. TQM is not a set of slogans, but a deliberate and systematic approach to achieving appropriate levels of quality in a consistent fashion that meet or exceed the needs and wants of customers. It can be thought of as a philosophy of continual improvement only achievable by and through people. As an approach, TQM represents a permanent shift in an institution's focus away from short-term expediency to the long-term quality improvement. Constant innovation, improvement and change are stressed, and those institutions that practise it lock into a cycle of continuous improvement. They make a conscious attempt to analyse what they are doing and plan to improve it. To create a continuous improvement culture, managers have to trust their staff and to delegate decisions to the appropriate level to give staff the responsibility to deliver quality within their own sphere.⁶¹

⁶¹ Edward Sallis, Total Quality Management In Education, 3rd Ed. (London: Taylor And Francis, 2014), 25

Pengambilan Keputusan Berbasis Data Baik SMP Darul Hijrah Putri maupun MTsN 6 Banjar menggunakan data dari evaluasi internal, survei kepuasan, Raport Pendidikan, dan hasil kinerja untuk membuat keputusan strategis dan merumuskan rencana tindak lanjut. Ini mencerminkan pendekatan rasional dan terukur dalam manajemen mutu.

Fokus pada Pengembangan SDM keduanya secara reguler menyelenggarakan pelatihan dan *In House Training* untuk guru dan staf. Investasi pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia diakui sebagai kunci untuk memberikan pendidikan dan layanan yang berkualitas.

b. Perbedaan dalam Adaptasi dan Implementasi MMT

Meskipun prinsip MMT sama, perbedaan mendasar muncul dari identitas institusi dan regulasi yang menaungi:

Visi dan Indikator Mutu SMP Darul Hijrah Putri dengan karakternya sebagai pesantren swasta tahfidz, memiliki fokus mutu yang sangat spesifik pada pembentukan akhlak mulia dan hafalan Al-Qur'an, di samping capaian akademik. Ini berarti indikator keberhasilan MMT meluas hingga pada kualitas ibadah, karakter, dan *muraja'ah* (mengulang hafalan) santriwati.

MTsN 6 Banjar, sebagai madrasah negeri di bawah Kementerian Agama, memiliki visi yang lebih luas dengan penekanan pada Imtak (iman dan takwa), Iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi), Program Tahfidz Unggulan, dan Wawasan Lingkungan. Mutu diukur tidak hanya dari akademik dan keagamaan, tetapi juga dari kesadaran dan partisipasi siswa dalam program lingkungan, seperti Adiwiyata. Perbedaan visi ini secara langsung memengaruhi pengembangan

kurikulum, program ekstrakurikuler, dan sistem evaluasi di masing-masing lembaga.

Landasan Regulasi dan Dukungan Kelembagaan SMP Darul Hijrah Putri sangat bergantung pada dukungan dan komitmen Yayasan Darul Hijrah sebagai badan hukum penangung. Kemandirian dalam regulasi internal memberikan fleksibilitas untuk mengintegrasikan nilai-nilai pesantren secara lebih dalam.

MTsN 6 Banjar terikat pada regulasi dan standar dari Kementerian Agama RI. Hal ini membawa keuntungan berupa dukungan pembinaan dan sistem akreditasi yang terstruktur, namun juga tantangan dalam beradaptasi dengan kebijakan yang mungkin berubah dari pusat.

4. Faktor Penghambat dan Pendukung

SMP Darul Hijrah Putri menghadapi tantangan unik dalam pengukuran mutu non-akademik secara kuantitatif (misalnya akhlak) dan adaptasi teknologi di lingkungan pesantren yang mungkin lebih konservatif. Namun, komitmen yayasan dan kepercayaan orang tua adalah pilar utamanya.

MTsN 6 Banjar seringkali bergulat dengan keterbatasan anggaran untuk inovasi berskala besar karena bergantung pada alokasi pemerintah, tantangan dalam menjaga konsistensi implementasi MMT di seluruh tingkatan yang beragam. Serta banyaknya Administrasi guru yang menjadi tanggung jawab individu. Namun, dukungan regulasi dan pembinaan dari Kemenag menjadi kekuatan utamanya.